

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI
LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

OLEH:

NORA ASNAWATI
NIM. 11573200986



**PROGRAM S.1
JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI
LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

NORA ASNAWATI
NIM. 11573200986



**PROGRAM S.1
JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NORA ASNAWATI
 NIM : 11573200986
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019."

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP.19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs H. Muh. Said HM., M.Ag., MM
 NIP:19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, Msi, Ak, CA
 NIP:19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NORA ASNAWATI

NIM : 11573200986

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019.

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT, 05 FEBRUARI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Nasrullah Qjamil, SE, M.si, Ak, CA
NIP:19780808 200710 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

Ferizal Rahmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”

OLEH:

NORA ASNAWATI

NIM: 11573200986

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh earnings before interest and tax (EBIT), pertumbuhan pendapatan, book-tax differences, pajak tangguhan, leverage, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 29 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel secara parsial variabel pertumbuhan pendapatan, dan book-tax differences berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Variabel volatilitas penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Sedangkan variabel EBIT, pajak tangguhan, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: EBIT, Leverage, Pertumbuhan Pendapatan, Book-Tax Differences, Pajak Tangguhan, Leverage, Volatilitas Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Persistensi Laba

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**“FACTORS AFFECTING THE EARNINGS PERSISTENCE IN
MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION INDUSTRY
SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR 2016-
2019 PERIOD”**

BY:
NORA ASNAWATI
NIM: 11573200986

This research is a quantitative study which aims to determine how the influence of earnings before interest and tax (EBIT), income growth, book-tax differences, deferred tax, leverage, sales volatility, and company size on earnings persistence in manufacturing companies in the consumer goods industry sector. listed on the IDX for the period 2016-2019. The number of samples of this study were 29 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through company annual reports. The data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test. panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of panel data regression analysis partially variable income growth and book-tax differences have a positive effect on earnings persistence. Sales volatility variable has a negative effect on earnings persistence. Meanwhile, the variables of EBIT, deferred tax, leverage, and company size have no effect on earnings persistence.

Keyword: *EBIT, Leverage, Revenue Growth, Book-Tax Differences, Deferred Taxes, Leverage, Sales Volatility, Company Size, and Earnings Persistence*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, saran, kritik serta semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungi penulis, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmat-Nya yang tak terduga melalui berbagai jalan.
2. Kedua orang tua penulis ayahanda Amir Harahap dan ibunda Dermawati yang tiada henti-hentinya memberikan doa, semangat, rasa kasih dan sayang, ketulusan cinta dan mendukung penulis baik secara moril dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materil sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan ibunda tercinta.

3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, AK, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Nelsi Arisandy, SE,M.Ak, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan masukkan agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.cc, Ak, selaku Penasehat Akademisi yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas telah membantu penulis dalam segala hal urusan di kampus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Kepada Abang Isra Ambia, ST, Hanapi adra, Raflizar, Dafirman efendi, kakak Murni Yanti dan adek Dedi maulana, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, serta do'a kepada penulis.
11. Sahabat penulis Oni Tapia A.md, Fadhila Rahmi S.Pd, Delwita, yang telah Banyak membantu saat perkuliahan dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini dan tak bosannya mendengarkan keluh kesah dalam perkuliahan.
12. Sahabat dan teman seperjuangan dalam menyelesaikan perkuliahan, Liza Rizki, Kiky Rizki Fajri, Nova Ria Wulandari, bang Rama, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal H, dan seluruh teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Lokal C angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman KKN Desa Sibiruang yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman yang penulis kenal dan seluruh pihak yang telah membantu dan telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Januari 2021

Nora Asnawati
11573200986

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK **i**

KATA PENGANTAR..... **iii**

DAFTAR ISI..... **vii**

DAFTAR TABEL..... **ix**

DAFTAR GAMBAR..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 10

 1.3 Tujuan Penelitian..... 11

 1.4 Manfaat Penelitian..... 12

 1.5 Sistematika Penulisan..... 13

BAB II TELAAH PUSTAKA **15**

 2.1 *Signalling Theory* 15

 2.2 Tujuan Laporan Keuangan 16

 2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan..... 17

 2.4 Laba 18

 2.5 Persistensi Laba..... 22

 2.6 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book-Tax Differences*) 23

 2.7 Pendapatan 25

 2.8 Pajak Tangguhan 30

 2.9 *Leverage* 30

 2.10 Volatilitas Penjualan 30

 2.11 Ukuran Perusahaan..... 31

 2.12 Pandangan Islam 31

 2.13 Penelitian Terdahulu 33

 2.14 Kerangka Pemikiran..... 37

 2.15 Hipotesis..... 38

BAB III METODE PENELITIAN **45**

 3.1 Desain Penelitian..... 45

 3.2 Populasi dan Sampel 45

 3.3 Jenis dan Sumber Data 48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.6 Metode Analisis Data	55
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	56
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	58
3.6.4 Uji Hipotesis.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 65

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.3.1 Uji Normalitas	70
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	71
4.3.3 Uji Multikolinieritas	72
4.3.4 Uji Autokorelasi	73
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	74
4.4.1 Model Regresi Data Panel.....	75
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	78
4.5 Uji Hipotesis.....	80
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel	80
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	83
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	87
4.6 Pembahasan.....	88

BAB V PENUTUP..... 97

5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

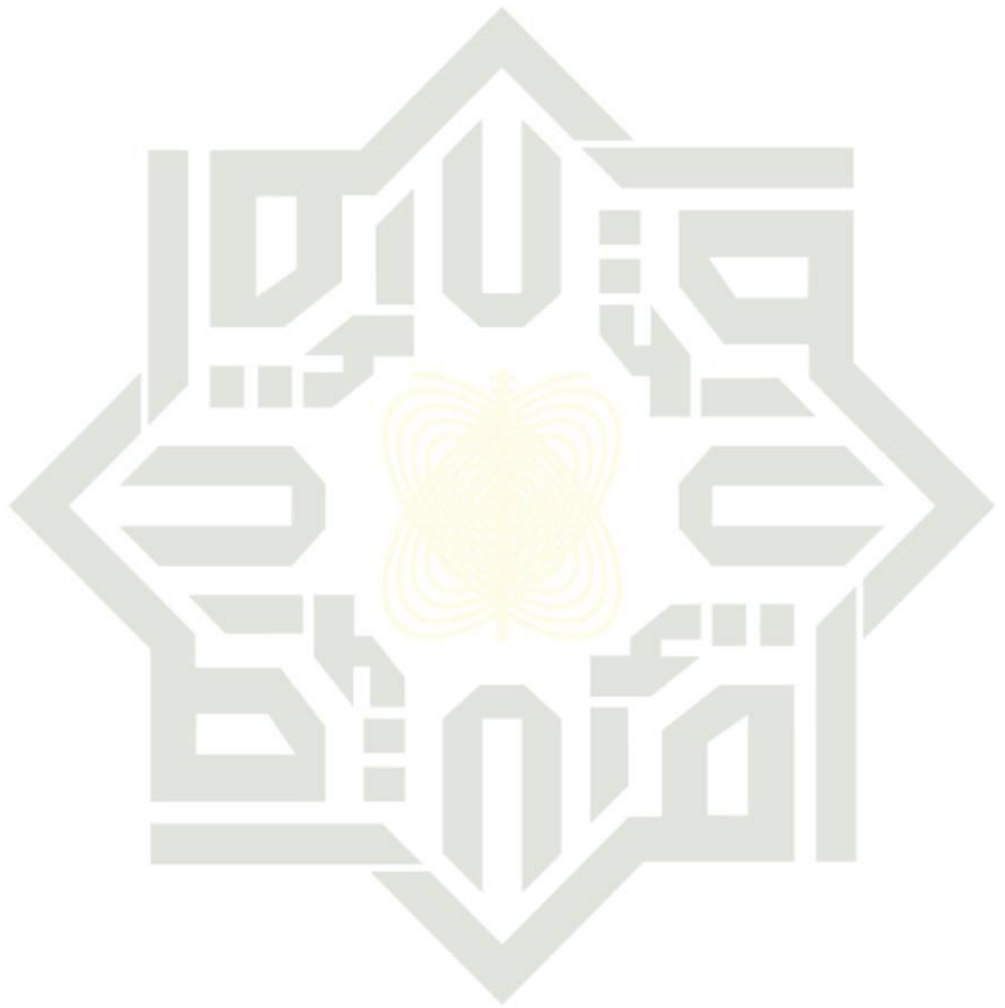
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Tahapan Seleksi Sampel Penelitian	47
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	47
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	65
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	65
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman Test.....	80
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>FixedEffect</i>	81
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>FixedEffect</i>	84
Tabel 4.14	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>FixedEffect</i>	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	70



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapatkan pemasukan keuangan atau dana negara yang berasal dari pajak. Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pihak yang terkait dengan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai gambaran kinerja ekonomi dan keuangan perusahaan bagi pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Informasi mengenai laba mempunyai peran penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laba tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tetapi juga sebagai informasi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi.

Laba perusahaan merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak ketiga atau perusahaan dalam mengambil keputusan (Rachmawati, 2016). Laba suatu perusahaan dapat digunakan untuk menilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keadaan atau kinerja perusahaan, apakah perusahaan baik atau tidak (Septavita, 2016). Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Angka laba diharapkan dapat mempresentasikan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang terkandung dalam laba memiliki peran yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan pihak internal dan eksternal perusahaan menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi, dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak (wijayanti, 2006).

Fenomena atau pun isu yang terjadi yakni Laba INDF di kuartal III-2018 turun 13,50% (**Kontan.Co.Id: 2018**). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penurunan laba periode berjalan sebesar 13,50% menjadi Rp 2,82 triliun pada kuartal III-2018. Adapun periode sebelumnya, laba INDF tercatat senilai Rp 3,26 triliun. Berdasarkan laporan keuangan emiten yang dirilis di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu (31/10), penurunan laba terjadi saat pendapatan dan penjualan INDF di sembilan bulan pertama 2018 naik Rp 1,62 triliun menjadi Rp 54,74 triliun. Pencapaian tersebut naik 3,05% dari periode yang sama tahun lalu Rp 53,12 triliun. Andy Ferdinand Analisis Samuel Sekuritas Indonesia mengatakan laba bersih INDF turun karena industri konsumsi masih melemah. Selain itu, laba bersih INDF menurun karena dari divisi bogasari juga mengalami penurunan laba bersih. Tercatat laba segmen ini turun 14,89% secara tahunan menjadi Rp 772,46 miliar. Meski, secara volume penjualan memang produk segmen Bogasari masih catat kenaikan sebesar 9,37% secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahun menjadi Rp 12,52 triliun. Andy mengatakan laba di segmen ini menurun karena harga gandum dunia naik dan menaikkan harga jual produk segmen ini. Selain itu, kenaikan harga jual itu tampak tidak cukup mengkompensasi kenaikan beban seiring kenaikan harga gandum dan pelemahan rupiah. Andy mencatat EBIT segmen ini melemah 14,8%. Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee juga mengatakan, segmen kenaikan harga gandum memberatkan kinerja INDF dalam melakukan impor gandum ditengah rupiah yang terdepresiasi.

Fenomena selanjutnya yakni (**Kontan.Co.Id: 2018**), PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) menilai permintaan pasar akan kertas kemasan container board bakal terus meningkat setiap tahunnya. Untuk itu perusahaan mengetimaskan pertumbuhan di tahun depan bakal dobel digit. Marco Hardy, *Corporate Secretary* perseroan menerangkan bahwa ekspektasi penjualan di 2019 ialah tumbuh sekitar 15%-20%. "Hal ini tak terlepas dari peningkatan kapasitas produksi kami," terangnya saat paparan publik PT FASW berlangsung, Rabu (28/11). Kondisi pasar masih dipandang positif, baik di dalam maupun luar negeri. Khusus di luar negeri, *demand* dari China bakal tetap ada seiring dengan regulasi dalam negerinya yang membatasi impor bahan baku kertas. "Sehingga kekurangan disana, kami pun jadi bisa suplai produk," kata Marco. Demi meraup pasar ekspor yang lebih maksimal, FASW mengakuisisi pabrik di Jawa Timur pada akhir tahun ini. Adapun untuk belanja modal (*capital expenditure*) di tahun depan, FASW menganggarkan dana US\$ 30 juta. Dana tersebut dipakai untuk operasional perusahaan dan modifikasi mesin dari pabrik baru yang bakal diakuisisi tersebut. Rencananya sebagian besar produksi disana akan digunakan untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebutuhan impor. Menurut laporan keuangan perseroan sampai kuartal ketiga tahun ini, regional Asia memang mengalami lonjakan penjualan berkali lipat menjadi Rp 1,84 triliun. Padahal di periode yang sama tahun lalu penjualan pada regional tersebut hanya Rp 260 miliar. Selain Asia perseroan juga mengeksport ke Afrika Timur dengan nilai Rp 177 miliar sepanjang sembilan bulan pertama tersebut, naik 5 kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun kemarin Rp 26 miliar. Dari segi pendapatan bersih, FASW mencatatkan kenaikan 52% *year on year* (yoy) menjadi Rp 7,45 triliun pada periode September 2018 dari sebelumnya Rp 4,91 triliun. Sedangkan laba bersih yang diraih tercatat senilai Rp 867,36 miliar.

Laba yang relevan adalah laba yang memiliki nilai prediktif dan *feedback value*. Nilai prediktif ini dapat dicerminkan dengan laba yang stabil. Penman (2001, dalam Septavita, 2016) menyatakan bahwa laba dikatakan berkualitas apabila dapat mencerminkan laba yang berkelanjutan (*sustainable earnings*).

Persistensi laba sering digunakan sebagai ukuran kualitas laba, karena persistensi laba merupakan salah satu unsur nilai prediktif laba dalam karakter relevan, dimana informasi harus mampu membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan dengan membantu pengguna untuk melakukan prediksi dari masa lalu, sekarang dan untuk masa depan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan (Djamaluddin, 2008:55).

Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba dalam karakter relevan, maka beberapa informasi dalam *book tax differences* yang dapat mempengaruhi persistensi laba, dapat membantu investor dalam menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kualitas laba perusahaan. Laba yang dilaporkan juga menjadi dasar dalam penetapan pajak. *Book tax differences* dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba. Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperoleh dalam pengukuran laba fiskal (Ahmad, 2016:3).

Pada penelitian ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba yaitu EBIT (*Earning Before Interest and Tax*), Pertumbuhan Pendapatan, BTD (*Book tax differences*), Pajak Tanggahan, *Leverage*, Volatilitas Penjualan, dan Ukuran Perusahaan.

Pajak merupakan salah satu pertimbangan yang potensial karena perusahaan berusaha untuk membayar beban pajak yang rendah dengan menanggung beban bunga yang tinggi. Hal yang juga diperhatikan dalam penelitian dari fenomena di atas yakni faktor pajak dan faktor non pajak. Faktor pajak yakni EAT (*Earning After Tax*) diproksikan ke dalam laba sesudah pajak. Selanjutnya laba sebelum bunga dan pajak merupakan proksi pengaruh faktor non pajak, dimana Penggunaan EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) sebagai proksi non pajak, dampak pajak atas keputusan pendanaan masa lalu, dapat dihilangkan dengan menggunakan variabel *before-financing tax* (didasarkan pada EBIT).

Menurut Budi Kho (2019) EBIT memberikan perhitungan profitabilitas yang lebih objektif karena analisis EBIT mengeluarkan perhitungan pajak dan juga beban bunga (*interest*). Beban bunga dikeluarkan dari ukuran analisis profitabilitas karena besar kecilnya beban bunga sangat tergantung dari kebijakan struktur modal perusahaan. setiap perusahaan selalu memiliki struktur modal yang berbeda satu dengan lain, sehingga pembayaran bunga akan selalu berbeda. Selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



itu, beban bunga juga bukan merupakan bagian dari beban yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Maka, bunga dikeluarkan dari perhitungan EBIT. Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018) dalam buku “Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan” bahwa laba usaha atau laba operasi atau juga sering disebut EBIT dihasilkan dari perhitungan laba kotor dikurangi oleh total biaya operasional, EBIT akan dikurangkan dengan bunga yang hasilnya EBIT, yang kemudian dikurangi dengan pajak pendapatan yang telah ditetapkan dan pada akhirnya akan menghasilkan EAT.

Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif (2005) dalam buku teori akuntansi “laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya”. Jadi, pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya laba., elemen-elemen ini dikelompokkan untuk memberikan pengukuran laba yang berbeda-beda, salah satunya yaitu: laba usaha, merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Laba yang sering digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya adalah laba usaha, karena laba usaha merupakan keuntungan yang benar-benar hanya didapat dari kegiatan utama perusahaan, oleh karenanya laba usaha harus digunakan semaksimal mungkin agar mampu menutupi biaya bunga dan mendapatkan kepercayaan investor akan saham perusahaan meningkat dan akan menguntungkan perusahaan dalam modal untuk meningkatkan laba perusahaan.

Pertumbuhan pendapatan merupakan proksi atas pertumbuhan ekonomi pada suatu perusahaan (Martani, 2010). Pendapatan itu sendiri merupakan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Menurut Kieso *et.al.* (2011:955) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Michelle Alodia Jovita (2017), yang juga meneliti tentang pengaruh pertumbuhan pendapatan, terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mana hasilnya Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap persistensi laba, ini terjadi karena semakin bertumbuhnya pendapatan secara umum, dengan ini perusahaan akan semakin mendapatkan kepercayaan dari para investornya agar dapat mengemban tanggungjawab untuk memajukan perusahaan dalam skala yang lebih besar lagi sehingga perusahaan menaruh perhatian lebih terhadap labanya agar bisa dijaga persistensi nya.

Persistensi laba ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini, yang mewakili sifat transitori (sementara) dan permanen laba. Pendapat ini kemudian dibuktikan oleh Hanlon (2005), Besarnya perbedaan laba akuntansi dengan laba kena pajak (*book-tax differences*) dianggap sebagai sinyal kualitas laba. Semakin besar perbedaan yang terjadi, semakin rendah kualitas laba yang artinya akan semakin rendah persistensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pajak tangguhan dapat menunjukkan adanya intervensi manajemen dalam menentukan besarnya laba di masa yang akan datang (persistensi laba) dengan memanfaatkan celah yang ada dalam standar akuntansi keuangan (Wulandari, 2013:71) dalam padri Achyarsyah (2018:59). Jika manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat menimbulkan perubahan pada laba tahun berjalan, maka perkiraan laba di masa mendatang juga akan mengalami perubahan (Padri Achyarsyah, 2018:59).

Persistensi juga dapat dilihat dari variabel *leverage* yang mempengaruhi laba yakni seberapa besar kebutuhan dana perusahaan didanai atau dibelanjai dengan pinjaman (hutang perusahaan).

Penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Persistensi laba dalam perusahaan juga dapat ditentukan dari faktor volatilitas penjualan yaitu keadaan fluktuasi penjualan perusahaan yang mengalami perubahan setiap tahunnya. Volatilitas penjualan yang rendah akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka persistensi laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan (*noise*), (Fanani, 2010).

Faktor selanjutnya Ukuran Perusahaan, Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, ukuran perusahaan bisa digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan dimasa yang akan datang, ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain yang berkolasi tinggi (Agnes Sawir 2004:162). Dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagai faktor yang mempengaruhi persistensi laba ini dapat memperlihatkan atau mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga dari fenomena penulismotivasi untuk menguji kembali beberapa variabel, salah satunya yakni pertumbuhan pendapatan dan tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh EBIT, dan *Book-Tax Difference* terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2019.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, salah satunya adalah sama-sama meneliti Pertumbuhan pendapatan, Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penulis menggunakan variabel bebasnya yaitu EBIT, pertumbuhan pendapatan yang diangkat dari fenomena yang terjadi dan tidak dimediasi oleh Tax Avoidance. Periode waktu yang digunakan berbeda dengan periode penelitian sebelumnya, periode waktu yang digunakan penelitian ini selama 4 tahun, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode amatan 5 tahun dan 6 tahun. Pada penelitian ini persistensi laba berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang mempengaruhi beberapa faktor, dengan kata lain persistensi laba yang diukur dari beberapa faktor yaitu EBIT (*Earning Before Interest and Tax*), Pertumbuhan Pendapatan, BTD (*Book tax differences*), Pajak Tanggahan, *Leverage*, Volatilitas Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Adalah perusahaan yang jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, sampel perusahaan manufaktur sering kali dijadikan sebagai bahan penelitian, karena sampel dari perusahaan manufaktur ini dianggap bisa mewakili sampel dalam penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut penulis memutuskan untuk menentukan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *earning before interest and tax* (EBIT) berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019?
2. Apakah pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019?
3. Apakah *book-tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019?
4. Apakah pajak tangguhan berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *earning before interest and tax*(EBIT) terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.
3. Menganalisis pengaruh *book-tax differences* terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.
4. Menganalisis pajak tangguhan terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Menganalisis *leverage* terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.
6. Menganalisis volatilitas penjualan terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.
7. Menganalisis ukuran perusahaan terhadap persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Data penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi penulis tentang keterkaitan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

2. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang menggunakan topik sejenis. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan atas penelitian yang sebelumnya memberikan hasil yang berbeda.

3. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu investor dalam membuat keputusan. Karena dengan mengetahui pengaruh *earning before interest and tax* (EBIT), pertumbuhan pendapatan, *book-tax differences*, pajak tangguhan, *leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan terhadap persistensi laba, seorang investor dapat menilai keadaan perusahaan apakah baik atau buruk, sehingga diharapkan keputusan yang diambil lebih tepat.

4. Bagi Fiskus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dalam melakukan pemeriksaan pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran penelitian secara garis besar. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penulisan, Manfaat penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Selain itu juga diuraikan dan digambarkan kerangka penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan perumusan hipotesis yang akan di uji.



BAB III:

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi definisi variabel operasional , populasi, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data , metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV:

HASIL DAN ANALISA DATA

Bab ini berisikan diskripsi objek penelitian, hasil analisis data, pengujian statistik dan interpretasi hasil berupa penerimaan atau penolakan hipotesis yang di uji.

BAB V:

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 *Signalling Theory*

Menurut Fahmi (2012) *signaling teory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar, sehingga akan memberikan pengaruh pada investor. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston, dalam Jovita (2017) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah



satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Laporan keuangan Menurut Kasmir (2015:7) dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada periode tertentu. Kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi keuangan terkini. Laporan keuangan juga menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

2.3.1 Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2.3.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan biaya interdidapat selisih yang disebut laba atau rugi.

2.3.3 Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Artinya laporan ini dibuat apabila memang ada perubahan modal.

2.3.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan sedangkan kas keluar terdiri dari jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengelurannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

2.3.5 Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

2.4 Laba

2.4.1 Pengertian Laba

Pengertian laba menurut L.M. Samryn (2012:429) menyatakan laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya. Menurut Wild dan Subramanyam (2014:25) Laba (*earnings*) atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Menurut Walter T.Harrison Jr, Charles T. Horngren, xxC.William Thomas,Themis Suwardy dalam bukunya Akuntansi Keuangan (2012:11) laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi pemegang saham. Akuntansi Keuangan (2012:35) laba adalah kenaikan ekuitas dari pendapatan dan keuntungan.

2.4.2 Jenis-jenis Laba

Menurut Tuanakotta (2013) mengemukakan Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan yaitu:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Laba Kotor adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan, disebut laba kotor karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan biaya-biaya usaha.

2. Laba dari operasi

Laba dari operasi Adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi. Atau dengan kata lain selisih antara penjualan dengan seluruh biaya atau beban operasi dan bukan laba semata-mata yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

3. Laba bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba menurut Mulyadi (2011:153) dalam bukunya "Akuntansi Manajemen" adalah sebagai berikut:

1. Biaya

Timbul dari perolehan dari atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya *volume* penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

3. Volume Penjualan Dan Produksi

Besarnya *volume* penjualan berpengaruh terhadap *volume* produksi produk atau jasa selanjutnya *volume* produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

2.4.4 Konsep Laba

Konsep Laba menurut Belkaoui dalam buku Sofyan Syafri Harahap "Teori Akuntansi (2011:309) diantaranya ialah: Konsep Laba Akuntansi, dimana konsep ini menyatakan lima ciri khas laba akuntansi sebagai berikut:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi actual (yang benar-benar terjadi) yang dilakukan oleh sebuah perusahaan (terutama pendapatan yang timbul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- dari penjualan barang atau jasa dikurangi biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut).
2. Berdasarkan pada post alat periodik dan berhubungan dengan prestasi keuangan perusahaan selama periode tertentu.
3. Didasarkan pada prinsip pendapatan (*revenue*) dan membutuhkan definisi pengukuran dan pengakuan pendapatan, yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Membutuhkan pengukuran biaya dalam bentuk biaya histories yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu .
5. Didasarkan pada prinsip “*matching*” artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan dalam periode yang sama.

2.4.5 Peranan Laba

Menurut Nafarin (2010:231) dalam bukunya “Penganggaran Perusahaan”

mengemukakan bahwa terdapat beberapa peranan laba dalam perusahaan yaitu:

1. Laba adalah ukuran efisiensi usaha setiap perusahaan, sekaligus merupakan salah satu kekuatan pokok agar perusahaan dapat bertahan untuk jangka pendek dan jangka panjang.
2. Laba adalah balas jasa atas dana yang ditanam perusahaan.
3. Laba merupakan salah satu sumber dana perluasan usaha.
4. Laba merupakan sumber dana jaminan sosial para karyawan.

2.5 Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba dimana kualitas laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

laba yang persisten cenderung stabil atau tidak *berfluktuasi* (turun naik) disetiap periode. Persistensi laba didefinisikan sebagai laba yang dapat digunakan sebagai pengukur laba itu sendiri. Artinya, laba saat ini dapat digunakan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*). Menurut Harahap (2010:40) menyatakan bahwa persistensi laba adalah revisi laba yang mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu.

2.6 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book-Tax Differences*)

2.6.1 Pengertian Laba Akuntansi dan Laba Fiskal

Menurut Djoko Muljono dan Baruni Wicaksono, dalam buku akuntansi pajak lanjutan (2011:105) bahwa dalam akuntansi pajak, laporan Rugi/Laba atau dapat disingkat menjadi R/L lebih sering disebut dengan Laba/Rugi, agar sesuai dengan harapan untuk wajib pajak lebih terbiasa dengan perkataan laba dibanding rugi. Di dalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan besarnya laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak.

Koreksi fiskal adalah koreksi perhitungan pajak yang di akibatkan oleh adanya perbedaan pengakuan metode, masa manfaat, dan umur, dalam menghitung laba secara komersial dengan secara fiskal. Perhitungan secara komersial adalah perhitungan yang diakui secara standar akuntansi yang lazim. Laba secara fiskal adalah laba yang diperoleh wajib pajak yang dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perpajakan, dan laba secara komersial akan sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan laba secara fiskal hanya apabila semua unsur dalam perhitungan pajak telah dilakukan oleh wajib pajak berdasarkan ketentuan perpajakan. Bagi wajib pajak, hal ini sangat sulit dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pengusaha dengan pembuat kebijakan pajak, yakni pemerintah, dimana wajib pajak yang mengkehendaki pajak yang terutang atau yang dibayar sekecil mungkin, sedangkan pemerintah mengkehendaki pajak yang diterima sesuai dan cenderung sebesar mungkin.

2.6.2 Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal

Menurut Andi (2013) laporan keuangan fiskal mengkehendaki adanya rekonsiliasi fiskal setiap tahunnya oleh perusahaan. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) sebelumnya sudah dijelaskan bahwa perbedaan ini disebabkan oleh perbedaan peraturan yang mengatur dasar penyusunan laporan keuangan, antara laporan keuangan komersial atau konvensional dengan keuangan fiskal atau pajak.

Secara umum laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kecuali diatur secara khusus dalam undang-undang. laporan keuangan fiskal diatur berdasarkan peraturan perpajakan dan digunakan untuk keperluan penghitungan pajak, undang-undang pajak tidak mengatur secara khusus bentuk dari laporan keuangan, hanya memberikan pembatasan untuk hal-hal tertentu, baik dalam pengakuan penghasilan maupun biaya, akibat dari perbedaan pengakuan ini menyebabkan laba akuntansi dan laba fiskal dapat berbeda (Erly Suandy, 2011:75). Adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan fiskal menimbulkan perbedaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghitung besarnya penghasilan kena pajak. laporan keuangan komersial yang dibuat berdasarkan SAK harus disesuaikan atau dibuat koreksi fiskalnya terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya penghasilan kena pajak (Erly Suandy, 2011:78).

Book-tax differences dalam hal ini merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang memiliki perbedaan waktu/ sementara dan perbedaan tetap/permanen. Perbedaan sementara atau waktu (*timing differences*) adalah perbedaan yang bersifat sementara karena adanya ketidaksamaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara peraturan perpajakan dengan standar akuntansi keuangan, perbedaan waktu dapat dibagi menjadi perbedaan waktu positif dan perbedaan waktu negatif. Perbedaan waktu positif terjadi apabila pengakuan beban untuk akuntansi lebih lambat dari pengakuan beban untuk pajak atau pengakuan penghasilan untuk tujuan pajak lebih lambat dari pengakuan penghasilan untuk tujuan akuntansi. Perbedaan waktu negatif terjadi jika ketentuan perpajakan mengakui beban lebih lambat dari pengakuan beban akuntansi komersial atau akuntansi mengakui penghasilan lebih lambat dari pengakuan penghasilan menurut ketentuan pajak. Perbedaan tetap atau permanen (*permanent differences*) adalah perbedaan yang terjadi karena peraturan perpajakan menghitung laba fiskal berbeda dengan perhitungan laba menurut standar akuntansi keuangan tanpa ada koreksi di kemudian hari. Perbedaan permanen positif apabila ada laba akuntansi yang tidak diakui oleh ketentuan perpajakan dan pembebasan pajak, sedangkan perbedaan permanen negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila adanya pengeluaran sebagai beban laba akuntansi yang tidak diakui oleh ketentuan fiskal. (Erly Suandy, 2011:79).

2.7 Pendapatan

Pendapatan menurut para ahli, pendapatan adalah jumlah pendapatan neto yang terdiri atas penjualan, setelah dikurangi dengan diskon dan retur penjualan selama periode laporan (Martani, dkk, 2016:119). Pendapatan menurut Theodurus M. Juanakotta dalam buku “Teori Akuntansi” menyatakan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba.

Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang). Menurut Hendriksen dalam Teori Akuntansi menjelaskan bahwa pendapatan adalah sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan. Dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba



ruah perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Dan yang perlu diingat lagi, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba, maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

2.7.1 Konsep Pendapatan

Konsep dasar pendapatan dalam “Teori Akuntansi (2012:164)” adalah bahwa pendapatan merupakan proses arus yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jarak waktu tertentu. Patton dan Littleton menamakannya sebagai produk perusahaan. Menurut Theodorus M. Tuanakotta dalam buku “Teori Akuntansi” menyatakan bahwa pada dasarnya ada dua pendekatan terhadap konsep pendapatan (*revenue*) yaitu:

1. Konsep Pendapatan yang memusatkan pada arus masuk (*inflow*) aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *inflow of net asset*.
2. Konsep Pendapatan yang memusatkan perhatian kepada penciptaan barang dan jasa serta penyaluran konsumen atau produsen lainnya, jadi pendekatan ini menganggap pendapatan sebagai *outflow of good and services*.

Jika pendapatan dirumuskan dengan cara lain maka pengecualian harus dinyatakan dengan jelas, misalnya pendapatan diakui sebelum arus masuk aktiva benar-benar terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27.2 Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan menurut Sofyan Syafri Harahap “Teori Akuntansi (2012:165)” adalah Nilai tukar atau ekivalen kas produk atau jasa perusahaan merupakan ukuran terbaik bagi pendapatan. nilai tukar ini menunjukkan nilai sekarang dari uang yang akhirnya akan diterima sebagai hasil proses produksi atau transaksi pendapatan.

27.3 Jenis-Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan menurut Kusnadi (2010:19) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

a) Penjualan Kotor

Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.

b) Penjualan Bersih

Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi return penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain.

2. Pendapatan Non Operasi

Pendapatan non operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

a) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktivasnya untuk perusahaan lain.

Berdasarkan uraian diatas jenis-jenis pendapatan terdiri dari pendapatan operasi yang diperoleh dari penjualan kotor dan penjualan bersih, pendapatan non operasi diperoleh dari pendapatan bunga dan pendapatan sewa.

27.4 Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan dalam perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Sedangkan, pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan. Jumlah nilai nominal aktiva dapat bertambah melalui berbagai transaksi tetapi tidak semua transaksi mencerminkan timbulnya pendapatan. Dalam penentuan laba adalah membedakan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjadi dari:

1. Transaksi modal atau pendapatan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.
2. Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak atau cabang perusahaan.
3. Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
4. Revaluasi aktiva.
5. Penyerahan produk perusahaan, yaitu aliran penjualan produk.

Dari kelima sumber tambahan aktiva diatas hanya butir kelima yang harus diakui sebagai sumber pendapatan, walaupun laba/rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk sebagaimana yang disebutkan dalam butir ke dua.

2.7.5 Proses Pendapatan

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu konsep proses pembentukan pendapatan (*earning process*) dan proses realisasi pendapatan (*realization process*).

1. Proses Pembentukan Pendapatan (*Earnings Process*)

Proses pembentukkan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasar pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil, yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi.

2. Proses Realisasi Pendapatan (*Realization Process*)

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika, kontrak penjualan mendahului produksi barang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi, karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.

Proses realisasi pendapatan ditandai oleh dua kejadian berikut ini:

1. Kepastian perubahan produk menjadi potensi jasa yang lain melalui proses penjualan yang sah atau semacamnya.
2. Pengesahan atau validasi transaksi penjualan tersebut dengan aktiva lancar.

2.8 Pajak Tangguhan

Berdasarkan PSAK 46 (2018) Pajak tangguhan adalah Jumlah pajak penghasilan yang dapat terhutang atau dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, akumulasi pajak yang belum dikompensasi, dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

2.9 Leverage

Menurut Kasmir (2013:155) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha akan menimbulkan biaya atau beban bunga yang dapat menjadi pengurang pajak penghasilan yang relatif besar.

2.10 Volatilitas Penjualan

Nina dan Hasan Basari (2014) *volatilitas* penjualan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya penjualan yang diperoleh perusahaan sehingga menentukan tingkat perolehan laba perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Ukuran Perusahaan

Jovita (2017), Variabel ukuran perusahaan menggunakan total aktiva sebagai alat ukur suatu perusahaan, karena nilai total aktiva yang disajikan secara historis dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan *logaritma natural* dari total aktiva.

2.12 Pandangan Islam

Dalam islam juga telah dijelaskan mengenai laba atau keuntungan dalam Fiman Allah dalam Al Qur'an surat Al jumu'ah Ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Artinya: *apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bertebaran di muka bumi dan mencari karunia Allah , dalam hal ini berkaitan dengan urusan duniawi seperti jual beli, mencari rezeki yang halal. Manusia diharapkan selalu mengingat Allah dalam melakukan usahanya, senantiasa jujur dan menghindari diri dari segala bentuk kecurangan. Ayat ini dapat menjelaskan bahwa mencari rezeki atau keuntungan adalah hal yang tidak dilarang. Perusahaan dalam hal operasionalnya juga senantiasa mencari keuntungan atau laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini dapat dijadikan acuan bahwa Allah senantiasa memerintahkan manusia untuk mencari rezeki dan karunia Allah dengan cara yang baik. Firman Allah dalam Al Qur'an surat An Nisaa' Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*”

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan dan dalam perniagaan tersebut, apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam dan pokok utamanya adalah ridho suka sama suka dalam garis yang halal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.13 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Padri Achyarsyah (2018)	Pengaruh Perbedaan Laba Komersial Dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Persistensi Laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	Perbedaan Laba Komersial dan Laba Fiskal (X), <i>Leverage</i> (X), Pajak Tangguhan (X) dan Persistensi laba (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan laba komersial dan laba fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba.
Setia Naga Nepi (2018)	Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar	Beda Temporer (X), Volatilitas Penjualan (X), Arus Kas Operasi (X), Tingkat Hutang (X), Persistensi Laba (Y).	Hasil penelitian beda temporer tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, hasil penelitian arus kas operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba, Hasil dari data penelitian ini, volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba, tingkat utang berpengaruh negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2016)		terhadap persistensi laba.
Michelle Alodia Jovita (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, Ukuran Perusahaan, Dan Imbalan Pascakerja Yang Dimediasi Oleh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Persistensi Laba (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2011-2015)	Persistensi Laba (Y) Pertumbuhan Pendapatan (X) Aset Tetap Kotor (X) Ukuran Perusahaan (X) Imbalan Pasca kerja Yang Dimediasi Oleh <i>Tax Avoidance</i> (X)	pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap persistensi laba, pertumbuhan pendapatan yang dimediasi oleh <i>tax avoidance</i> berpengaruh negatif terhadap persistensi laba dan ada pengaruh mediasi <i>tax avoidance</i> yang memperkuat hubungan di antara keduanya. Aset tetap kotor berpengaruh negatif terhadap persistensi laba dan juga aset tetap kotor yang dimediasi oleh <i>tax avoidance</i> berpengaruh negatif terhadap persistensi laba dan ada pengaruh mediasi <i>tax avoidance</i> yang memperkuat hubungan di antara keduanya. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba, ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>perusahaan yang dimediasi oleh <i>tax avoidance</i> berpengaruh positif terhadap persistensi laba dan ada pengaruh mediasi <i>tax avoidance</i> yang memperkuat hubungan di antara keduanya.</p> <p>imbalan pascakerja berpengaruh positif terhadap persistensi laba , imbalan pascakerja yang dimediasi oleh <i>tax avoidance</i> berpengaruh positif terhadap persistensi laba dan ada pengaruh mediasi <i>tax avoidance</i> yang memperkuat hubungan antara keduanya.</p>
Bella Imanda Shefira(2018)	Pengaruh <i>Book-Tax Differences</i> , Ukuran Perusahaan Dan Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Perbedaan permanen (X), Perbedaan temporer (X), Ukuran perusahaan (X), Laba sebelum pajak tahun berjalan (X), Perbedaan permanen, perbedaan temporer,	Variabel perbedaan permanen tidak berpengaruh positif terhadap persistensi laba, Variabel perbedaan temporer berpengaruh secara negatif terhadap persistensi laba, Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap persistensi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Indonesia Tahun 2011-2015	ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tahun berjalan (X), Persistensi laba (Y).	laba, Variabel laba sebelum pajak tahun berjalan berpengaruh terhadap persistensi laba, Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara perbedaan permanen, perbedaan temporer, ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tahun berjalan terhadap persistensi laba .

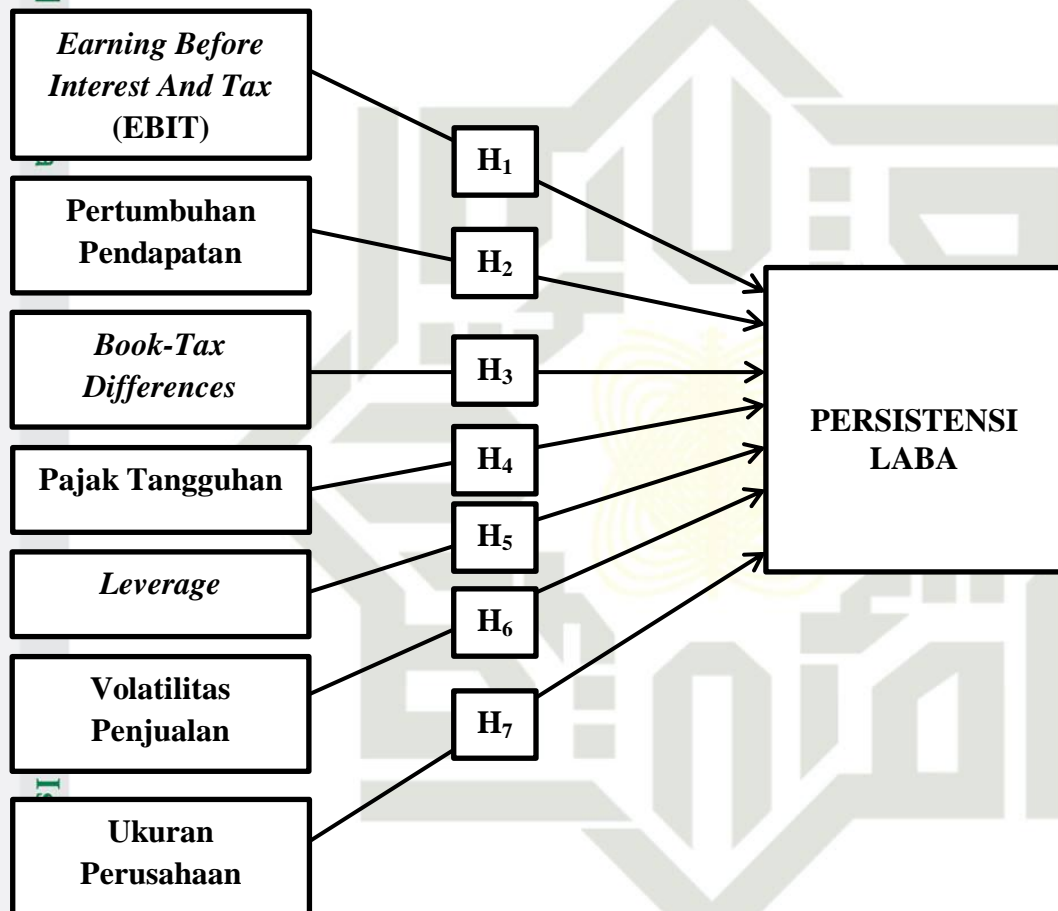
Sumber: Berbagai Jurnal Terdahulu Yang Dipublikasikan

Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga dari fenomena penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh EBIT, pertumbuhan pendapatan, *book-tax differences*, pajak tangguhan, *leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini salah satunya adalah sama-sama meneliti Pertumbuhan pendapatan Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penulis menggunakan variabel bebasnya yaitu EBIT yang diangkat dari fenomena yang terjadi dan penelitian ini tidak dimediasi oleh *tax avoidance*.

2.14 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UI

II

University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.15 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian ini memprediksi persistensi laba melalui informasi yang terkandung dalam *earning before interest and tax* (EBIT), pertumbuhan pendapatan, *book-tax differences*, pajak tangguhan, *leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah Hipotesis asosiatif, hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah pertanyaan yang berbentuk asosiatif. Bentuk asosiatif yang dimaksud adalah ada pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih.

1. Hubungan *Earning Before Interest And Tax* (EBIT) Terhadap Persistensi Laba

Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif dalam buku teori akuntansi “laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya”. Jadi, pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya laba. Elemen-elemen ini dikelompokkan untuk memberikan pengukuran laba yang berbeda-beda, salah satunya yaitu: laba usaha, merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Laba yang sering digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya adalah laba usaha, karena laba usaha merupakan keuntungan yang benar-benar hanya didapat dari kegiatan utama perusahaan. Laba usaha sering juga disebut dengan laba operasi atau juga sering disebut dengan EBIT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laba usaha yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya tentunya pendapatan disini jumlahnya lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan sehingga selisihnya merupakan laba. Laba yang dihasilkan ini merupakan penambahan bersih pada modal sendiri. Oleh karenanya laba usaha harus digunakan semaksimal mungkin agar mampu menutupi biaya bunga dan mendapatkan kepercayaan investor akan saham perusahaan meningkat dan akan menguntungkan perusahaan dalam modal untuk meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H₁: *Earning Before Interest And Tax* (EBIT) Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

2. Hubungan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Persistensi Laba

Menurut Kotler Philip tujuan yang paling umum dari suatu bisnis adalah mendapatkan hasil yang lebih besar dari pada biaya atas modal. Tujuannya adalah membuat investasi yang ditanamkan hari ini berharga lebih pada masa yang akan datang. Jika ini terjadi maka perusahaan akan mencapai penambahan nilai ekonomis.

Dengan adanya piutang yang semakin meningkat, maka cadangan piutang tertagih yang harus dicatat oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan prinsip konservatisme yaitu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan yang terjadi.

Michelle Alodia Jovita (2017) Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan karena dengan semakin bertumbuhnya pendapatan secara umum, maka perusahaan akan semakin mendapatkan kepercayaan dari para investornya untuk mengemban tanggung jawab memajukan perusahaan dalam skala yang lebih besar lagi sehingga perusahaan akan menaruh perhatian lebih terhadap labanya akan bisa dijaga persistensinya.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H₂ Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

3. Hubungan *Book-Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba

Persistensi laba ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini, yang mewakili sifat transitori (sementara) dan permanen laba. Besarnya perbedaan laba akuntansi dengan laba kena pajak (*book-tax differences*) dianggap sebagai sinyal kualitas laba. Semakin besar perbedaan yang terjadi, semakin rendah kualitas laba yang artinya akan semakin rendah persistensinya.

Terkait dengan hal ini, Hanlon menemukan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki perbedaan temporer kena pajak besar (*large positive book-tax differences*) cenderung memiliki *pretax income* yang tidak persisten. Hanlon menyatakan bahwa rendahnya persistensi laba perusahaan yang memiliki perbedaan laba akuntansi dan laba pajak (*book-tax differences*) kemungkinan disebabkan oleh banyaknya akrual dalam perusahaan. *Book-tax differences* timbul dari perbedaan yang sifatnya sementara (*temporary differences*) dan sifatnya tetap (*permanent differences*). Perbedaan tetap terjadi karena transaksi pendapatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

biaya diakui menurut akuntansi dan tidak diakui menurut fiskal atau sebaliknya, akibatnya tidak ada konsekuensi pajak yang ditangguhkan yang harus diakui, sedangkan perbedaan sementara terjadi karena perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya dalam menghitung laba, akibatnya akan menghasilkan jumlah kena pajak yang akan memperbesar laba kena pajak ditahun mendatang , sehingga perusahaan harus mencatat kewajiban pajak tangguhan dan mengakui beban pajak tangguhan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H₃ : *Book-Tax Differences* berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

4. Hubungan Pajak Tangguhan Terhadap Persistensi Laba

Pajak tangguhan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih (*netto*) sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan (Waluyo, 2014:277). Pajak tangguhan dapat menunjukkan adanya intervensi manajemen dalam menentukan besarnya laba di masa yang akan datang (persistensi laba) dengan memanfaatkan celah yang ada dalam standar akuntansi keuangan (Wulandari, dalam padri Achyarsyah, 2018:59). Jika manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat menimbulkan perubahan pada laba tahun berjalan, maka perkiraan laba di masa mendatang juga akan mengalami perubahan (Padri Achyarsyah, 2018:59).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₄ Pajak Tangguhan Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

5. Hubungan *Leverage* (Tingkat Hutang) Terhadap Persistensi Laba

Utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha akan menimbulkan biaya atau beban bunga yang dapat menjadi pengurang pajak penghasilan yang relatif besar. Tingkat utang (*leverage*) yang tinggi akan menyebabkan perusahaan memiliki beban bunga yang besar yang dapat mempengaruhi laba tahun berjalan dan perkiraan laba di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula beban bunga yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan tersebut, sehingga semakin rendah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut setelah dikurangi pajak. hal ini dapat menyebabkan rendahnya persistensi laba pada suatu perusahaan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis kelima adalah sebagai berikut:

H₅ Tingkat Utang (*Leverage*) Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

6. Hubungan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba

Penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Volatilitas penjualan yang rendah akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka persistensi laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan (*noise*). Jika, volatilitas penjualan yang tinggi menandakan informasi penjualan memiliki kesalahan estimasi yang lebih besar pada informasi penjualan di



linkungan operasi, maka laba perusahaan tersebut tidak persisten dan tidak dapat menjadi acuan untuk memprediksi laba pada periode selanjutnya (Fanani,2010).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis keenam adalah sebagai berikut:

H₆: Volatilitas Penjualan Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

7. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, ukuran perusahaan bisa digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan dimasa yang akan datang, ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain yang berkolasi tinggi. Ini didukung oleh penelitian Michelle Alodia Jovita Dan Timbul H. Simanjuntak “Besarnya atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai macam hal dan rasio, namun total aktiva adalah ukuran yang paling lazim untuk menentukan besarnya ukuran suatu perusahaan. Total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menjalani usahanya.

Ukuran perusahaan perusahaan dapat dijadikan alat ukur untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja dalam suatu perusahaan. Investor biasanya lebih tertarik dan percaya pada perusahaan besar, karena dianggap mampu terus meningkatkan kinerja perusahaannya dan mampu untuk meningkatkan laba yang diperoleh setiap periodenya. Kualitas laba yang dicapai oleh perusahaan akan membuat investor memperoleh keuntungan yang besar. Dengan begitu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

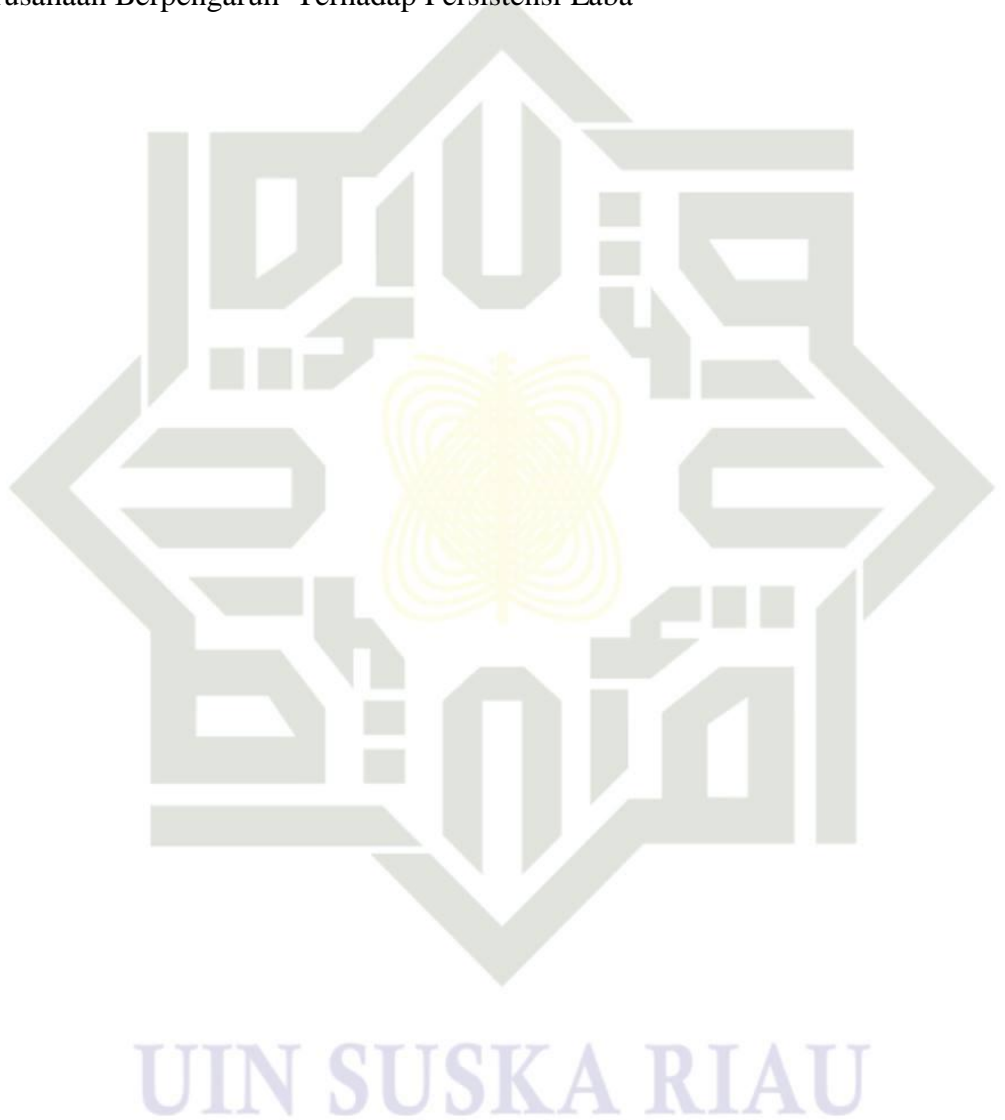
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ukuran besar lebih banyak diminati dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis ketujuh adalah sebagai berikut:

H₇ Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *earning before interest and tax* (EBIT), pertumbuhan pendapatan, *book-tax differences*, pajak tangguhan, *leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:126) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2016-2019.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki laba positif selama periode penelitian 2016-2019.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, didapatkan sampel sebanyak 29 perusahaan selama empat tahun dengan total data observasi sebanyak 116 sampel. proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terlihat pada Tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tahapan Seleksi Sampel Penelitian

No.	Jumlah Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
		52	
	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2016-2019.	41	(11)
	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki laba positif selama periode penelitian 2016-2019.	29	(12)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	29	
	Jumlah tahun pengamatan	4	
	Jumlah sampel data selama observasi	116	

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah, 2020

Tabel 3.2 menunjukkan nama-nama perusahaan yang masuk ke dalam kriteria dan menjadi sampel dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
16	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
17	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
18	KAEF	Kimia Farma Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
20	MERK	Merck Tbk.
21	PEHA	PT Phapros Tbk.
22	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
23	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
24	SIDO	Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
25	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
26	KINO	Kino Indonesia Tbk.
27	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	CINT	Chitose Internasional Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:7) penelitian eksploratif merupakan semacam penelitian yang menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:108) penelitian eksplorasi pada umumnya dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai sebuah topik atau masalah sebelumnya belum terjelaskan secara baik pada penelitian terdahulu. selain itu seorang peneliti yang tertarik meneliti sebuah kajian baru atau subjek kajian baru yang sebelumnya belum diteliti juga dapat menggunakan pendekatan eksploratif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Sugiyono (2012:13) Penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Burhan (2013:128). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sukunder. Diperoleh dari idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:7), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian studi kepustakaan dilakukan guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data yang diperoleh peneliti. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dokumen yang terdapat disitus Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas/*independent variable* (X) dan variabel terikat/*dependent variable* (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

3.5.1 Variabel Terikat Atau Y (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persistensi Laba, Persistensi dapat dilihat berdasarkan keseluruhan laporan keuangan ataupun diukur berdasarkan komponen laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio yang sama dengan Persada (2010) yaitu perubahan laba sebelum pajak tahun berjalan yang terdiri dari laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset.

$$PTBI = \frac{\text{Laba sebelum pajak (t)} - \text{Laba sebelum pajak (t - 1)}}{\text{Total Aktiva (t)}}$$

3.5.2 Variabel Bebas Atau X (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau adanya variabel dependen (variabel terikat). Dengan maksud lain variabel ini bersifat merangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Earning Before Interest and Tax (X₁)*

Menurut Budi Kho (2019), EBIT adalah singkatan dari *Earnings Before Interest and Taxes* yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti “Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak”. Pada dasarnya, EBIT atau Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak ini adalah pengukuran profitabilitas yang menghitung laba operasi perusahaan dengan mengurangi biaya penjualan barang dan biaya operasi dari total pendapatan (*total revenue*). Perhitungan ini menunjukkan berapa banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dari operasinya sendiri tanpa memperhatikan bunga dan pajak. Oleh karena itu, perhitungan EBIT ini juga sering disebut dengan perhitungan laba operasi (*operating profit*). Rumus Menghitung EBIT sebagai berikut:

$$\text{EBIT} = \text{Total Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya Operasional}$$

2. *Pertumbuhan Pendapatan (X₂)*

Menurut Tang (2006); Manzon dan Plesko (2002), Indikator pertumbuhan pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan perusahaan pada laporan keuangan perusahaan tahun *t* dikurangi pendapatan perusahaan pada laporan keuangan tahun *t-1* lalu dibagi dengan total aset dalam laporan keuangan perusahaan tahun *t*:

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan (t)} - \text{Pendapatan (t - 1)}}{\text{Total Aset (t)}}$$

3. *Book-Tax Differences (X₃)*

Fatkhur (2013) BTM dalam hal ini merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

biaya (manfaat) pajak tangguhan (*deferred tax expense (benefit)*). *Book-tax differences* (BTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BTD = \frac{BPT}{TA} \text{ atau } BTD = \frac{(\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Pajak})}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

BTD = *Book-Tax Differences*

BPT = Biaya Pajak Tangguhan

TA = Total Asset

4. Pajak Tangguhan (X₄)

Berdasarkan PSAK 46 (2018) pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat terhutang atau dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, akumulasi pajak yang belum dikompensasi, dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Menurut Phillips *et al.* (2003) pajak tangguhan dirumuskan sebagai berikut:

$$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$$

5. Leverage (X₅)

Menurut kasmir (2013:155) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dihitung dengan total kewajiban dibagi total aset dikali seratus persen, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Volatilitas Penjualan(X₆)

Nina, Hasan Basari (2014) volatilitas penjualan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya penjualan yang diperoleh perusahaan sehingga menentukan tingkat perolehan laba perusahaan. Volatilitas penjualan dihitung dengan jumlah penjualan selama tahun pengamatan dibagi dengan total aset tahun berjalan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\text{Jumlah Penjualan Selama Tahun Pengamatan}}{\text{Total Aset (t)}}$$

7. Ukuran Perusahaan(X₇)

Variabel ukuran perusahaan menggunakan total aktiva sebagai alat ukur suatu perusahaan, karena nilai total aktiva yang disajikan secara historis dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan *logaritma natural* dari total aktiva yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Persistensi Laba (Y)	Menurut Persada (2010) persistensi laba adalah Revisi laba yang diharapkan di masa mendatang yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan.	$PTBI = \frac{\text{Laba sebelum pajak (t)} - \text{Laba sebelum Total Aktiva (t)}}{\text{Total Aktiva (t)}}$
Earning Before Interest And Tax (EBIT)	Menurut Budi Kho (2019) pengukuran profitabilitas yang menghitung laba	$\text{EBIT} = \text{Total Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya Operasional}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X1) Hak cipta	operasi perusahaan dengan mengurangi biaya penjualan barang dan biaya operasi dari total pendapatan.	
(X2) Pertumbuhan Pendapatan	Martani (2010) proksi atas pertumbuhan ekonomi pada suatu perusahaan. Pendapatan itu sendiri merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.	$PP = \frac{\text{Pendapatan (t)} - \text{Pendapatan (t-1)}}{\text{Total Aset (t)}}$
(X3) Book-Tax Differences	Fatkhur (2013) adalah selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan.	$BTD = \frac{BPT}{TA} \text{ atau } BTD = \frac{(\text{Laba kuntansi} - \text{Laba Pajak})}{\text{Total Aset}}$
(X4) Pajak Tangguhan	Berdasarkan PSAK 46 (2018) adalah Jumlah pajak penghasilan yang dapat terhutang atau dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang dapat dikurangkan ,akumulasi pajak yang belum dikompensasi, dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.	$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$
(X5) Leverage	Menurut kasmir (2013:155) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.	$DAR = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Aset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>Volatilitas Penjualan (X6)</p>	<p>Menurut Nina , Hasan Basari (2014) <i>Volatilitas</i> Penjualan adalah Suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya penjualan yang diperoleh perusahaan sehingga menentukan tingkat perolehan laba tersebut.</p>	$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\text{Jumlah Penjualan Selama Tahun Pengamatan}}{\text{Total Aset (t)}}$
<p>Ukuran Perusahaan (X7)</p>	<p>Menurut Bambang Riyanto (2008:299-300) ukuran perusahaan Merupakan ukuran besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan.</p>	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel (*pooled data*) yaitu gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Kemudian Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Dengan alat bantu menggunakan aplikasi Eviews versi 11.0, untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Nuryanto & Zulfikar Bagus Pambuko (2018:2), Eviews (*Econometric Views*) adalah program komputer yang berbasis windows yang banyak dipakai untuk analisa statistika dan ekonometri jenis runtun waktu (*time series*). Nuryanto & Pambuko (2018:3), Program Eviews adalah sebuah program aplikasi yang banyak digunakan dalam pendidikan, pemerintah dan industri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Views ini mampu menganalisis dan mengevaluasi analisis data keuangan, peramalan makro/mikro ekonomi, simulasi dan analisa biaya dan peramalannya.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima)

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1. Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2. Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Persistensi Laba
X	= <i>Earning Before Interest and Tax</i> (EBIT)
X ₂	= Pertumbuhan Pendapatan
X ₃	= <i>Book-Tax Differences</i>
X ₄	= Pajak Tangguhan
X ₅	= <i>Leverage</i>
X ₆	= Volatilitas Penjualan
X ₇	= Ukuran Perusahaan
β ₀	= Konstanta
e _{it}	= Error atau Variabel gangguan
β ₁ - β ₇	= Koefisien regresi

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- 2) Jika nilai sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings before interest and tax* (EBIT), pertumbuhan pendapatan, *book-tax differences*, pajak tangguhan, *leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earnings before interest and tax* (EBIT) tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa rendah atau tinggi *earnings before interest and tax* (EBIT) tidak akan mempengaruhi terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pertumbuhan pendapatan akan mempengaruhi dan meningkatkan terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. *Book-tax differences* berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *book-tax differences* akan mempengaruhi dan meningkatkan terjadinya persistensi laba pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

4. Pajak tangguh tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa rendah atau tinggi pajak tangguhan tidak akan mempengaruhi terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa rendah atau tinggi *leverage* tidak akan mempengaruhi terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
6. Volatilitas penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi volatilitas penjualan akan mempengaruhi dan menurunkan terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa rendah atau tinggi ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi terjadinya persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dijadikan objek penelitian.

Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel persistensi laba sebesar 44,35%, sedangkan sisanya 55,65% dapat dipengaruhi variabel lain seperti GCG, kualitas audit, profitabilitas, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahaan

Achyarsyah , Padri dan Asri Jumi Purwanti. 2018. *Pengaruh Perbedaan Laba Komersial Dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, Dan Leverage Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 16, No. 2.

Analiyah, Titiek. 2017. Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 6, No. 2 Hal: 176 -188.

Arkunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariyani, fita. *Konsep pendapatan “ Teori Akuntansi”*. Diakses melalui : [Http://fitaariyani27.blogspot.com/2016/05/konsep-pendapatan-teori-akuntansi.html](http://fitaariyani27.blogspot.com/2016/05/konsep-pendapatan-teori-akuntansi.html). Pada 25 Mei 2016.

Factbook IDX. 2019. Diakses melalui idx.co.id

Fanani, Z. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 7(faktor-faktor penentu persistensi laba), 109–123.

Gunarto, Irawan Rudy. 2019. Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* Vol.2, No. 3, Sept. 2019.

Hafahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hendryadi, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenada Media Grup.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Irfan, Faktor Haris dan Endang Kiswara. 2013. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Dengan Komponen Akrual dan Aliran Kas Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Universitas Diponegoro Vol.2 , No.2.

Josita, Michelle Alodia dan Timbul H. Simanjuntak. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, Ukuran Perusahaan, dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imbalan Pascakerja Yang Dimediasi Oleh Tax Avoidance Terhadap Persistensi Laba. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis vol. 17, no. 1 .

Kho, Budi.. *Ilmu Manajemen Industri.* Diakses melalui : [Https://ilmu.manajemenindustri.com/pengertian-ebit-earnings-before-interest-and-taxes-cara-menghitung-ebit/](https://ilmu.manajemenindustri.com/pengertian-ebit-earnings-before-interest-and-taxes-cara-menghitung-ebit/). Pada 2 Maret 2019.

Kieso, Donald E., Weygandt J.J., and Warfield T.D. (2011). *Intermediate Accounting Twelfth Edition.* John Wiley and Sons. New Jersey.

Kontan.Co.Id. 2018. Fajar Surya Wisesa (FASW) optimistis bisnisnya tumbuh 15%-20% tahun depan. *Diakses melalui <https://industri.kontan.co.id/news/fajar-surya-wisesa-fasw-optimistis-bisnisnya-tumbuh-15-20-tahun-depan>.*

Kontan.Co.Id. 2018. Laba INDF di kuartal III-2018 turun 13,50%. *Diakses melalui <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-indf-di-kuartal-iii-2018-naik-tapi-mini>.*

Kontino Inta Viko. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba (Studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2014). *E-Proceeding of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016.*

Kotler, Philip . 2003. *Marketing Insights From A To Z.* Jakarta: Erlangga.

Mahmudah, Wilda. 2019. Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggahan Atas Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.15, No.1, Mei 2019.*

Malahayati, Rina, Muhammad A., dan Hasan B. (2015). *Pengaruh ukuran perusahaan dan financial leverage terhadap persistensi laba dan dampaknya terhadap kualitas laba.* Jurnal Magister Akuntansi. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. volume 4, no. 4, (2015) : pp 79-91.

Mujono, Djoko, Baruni Wicaksono. 2009. *Akuntansi Pajak Lanjutan.* Yogyakarta: Andi.

Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi.* Yogyakarta: Salemba Empat.

Nepi, Setia Naga. 2018. *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba.* Skripsi IAIN Surakarta.

Nisa, Hasan B. dan Muhammad A. (2014). *Pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrual, dan financial leverage terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Volume 3, No. 2, (2014) : PP 1-12.

Prasetyo Heri Buntoro. 2015. Analisis Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba, Akrua Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 1 Tahun 2015, Hal. 27-32.*

Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saptiani Dwi Aprilia. 2019. Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol.12 No.1.*

Septavita, N. (2016). *Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. Pekanbaru: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Shefira, Bella Imanda dan R. Ery Wibowo Agung S, Alwiyah. 2018. *Pengaruh Book-Tax Differences, Ukuran Perusahaan Dan Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Unimus Vol.8 No.2

Suandy Erly. 2011. *Perencanaan Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Cetakan ke 24. Bandung: Alfabeta.

Theodorus M. Tuanakotta. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Wastam, Wahyu Hidayat. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Wayanti Sri. 2015. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Persistensi Laba Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.

Wid J. John & Subramanyam. K. R . 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.

Yusniarto, Budi, Kurniawan Robert . 2016 . *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PTBI= (LABA SEBELUM PAJAK (t) - LABA SEBELUM PAJAK (t-1)) / TOTAL AKTIVA (t)						
No	Perusahaan	Tahun	Lab a Sebelum Pajak t	Lab a Sebelum Pajak t-1	Total Aktiva	PTBI
Food & Beverages			(1)	(2)	(3)	(4)= (1-2) / 3
1	ADES	2016	Rp 61.636.000.000	Rp 44.175.000.000	Rp 767.479.000.000	0,0228
		2017	Rp 51.095.000.000	Rp 61.636.000.000	Rp 840.236.000.000	-0,0125
		2018	Rp 70.060.000.000	Rp 51.095.000.000	Rp 881.275.000.000	0,0215
		2019	Rp 110.179.000.000	Rp 70.060.000.000	Rp 822.375.000.000	0,0488
2	BUDI	2016	Rp 52.832.000.000	Rp 52.125.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,0002
		2017	Rp 61.016.000.000	Rp 52.832.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,0028
		2018	Rp 71.781.000.000	Rp 61.016.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,0032
		2019	Rp 83.905.000.000	Rp 71.781.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,0040
3	CEKA	2016	Rp 285.827.837.455	Rp 142.271.353.890	Rp 1.425.964.152.418	0,1007
		2017	Rp 143.195.939.366	Rp 285.827.837.455	Rp 1.392.636.444.501	-0,0024
		2018	Rp 123.394.812.359	Rp 143.195.939.366	Rp 1.168.956.042.706	-0,0169
		2019	Rp 285.132.249.695	Rp 123.394.812.359	Rp 1.393.079.542.074	0,0161
4	DLTA	2016	Rp 327.047.654.000	Rp 250.197.742.000	Rp 1.197.796.650.000	0,0642
		2017	Rp 369.012.853.000	Rp 327.047.654.000	Rp 1.340.842.765.000	0,0313
		2018	Rp 441.248.118.000	Rp 369.012.853.000	Rp 1.523.517.170.000	0,0474
		2019	Rp 412.437.215.000	Rp 441.248.118.000	Rp 1.425.983.722.000	-0,0202
5	ICBP	2016	Rp 4.989.254.000.000	Rp 4.009.634.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,0339
		2017	Rp 5.206.561.000.000	Rp 4.989.254.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,0069
		2018	Rp 6.446.785.000.000	Rp 5.206.561.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,0361
		2019	Rp 7.436.972.000.000	Rp 6.446.785.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,0256
6	INDF	2016	Rp 7.385.228.000.000	Rp 4.962.084.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,0295
		2017	Rp 7.658.554.000.000	Rp 7.385.228.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,0031
		2018	Rp 7.446.966.000.000	Rp 7.658.554.000.000	Rp 96.537.796.000.000	-0,0022
		2019	Rp 8.749.397.000.000	Rp 7.446.966.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,0135
7	MLBI	2016	Rp 1.320.186.000.000	Rp 675.572.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,0833
		2017	Rp 1.780.020.000.000	Rp 1.320.186.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,0832
		2018	Rp 1.671.912.000.000	Rp 1.780.020.000.000	Rp 2.889.501.000.000	-0,0374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp 1.626.612.000.000	Rp 1.671.912.000.000	Rp 2.896.950.000.000	-0,0156
8	MYOR	2016	Rp 1.845.683.269.238	Rp 1.640.494.765.801	Rp 12.922.421.859.142	0,0159
		2017	Rp 2.186.884.603.474	Rp 1.845.683.269.238	Rp 14.915.849.800.251	0,0229
		2018	Rp 2.381.942.198.855	Rp 2.186.884.603.474	Rp 17.591.706.426.634	0,0111
		2019	Rp 2.704.466.581.011	Rp 2.381.942.198.855	Rp 19.037.918.806.473	0,0169
9	ROTI	2016	Rp 369.416.841.698	Rp 378.251.615.088	Rp 2.919.640.858.718	-0,0030
		2017	Rp 186.147.334.530	Rp 369.416.841.698	Rp 4.559.573.709.411	-0,0402
		2018	Rp 186.936.324.915	Rp 186.147.334.530	Rp 4.393.810.380.883	0,0002
		2019	Rp 347.098.820.613	Rp 186.936.324.915	Rp 4.682.083.844.951	0,0342
10	SKBM	2016	Rp 30.809.950.308	Rp 53.629.853.879	Rp 1.001.657.012.004	-0,0228
		2017	Rp 31.761.022.154	Rp 30.809.950.308	Rp 1.623.027.475.045	0,0006
		2018	Rp 20.887.453.647	Rp 31.761.022.154	Rp 1.771.365.972.009	-0,0061
		2019	Rp 5.163.201.735	Rp 20.887.453.647	Rp 1.820.383.352.811	-0,0086
11	SKLT	2016	Rp 25.166.206.536	Rp 27.376.238.223	Rp 568.239.939.951	-0,0039
		2017	Rp 27.370.565.356	Rp 25.166.206.536	Rp 636.284.210.210	0,0035
		2018	Rp 39.567.679.343	Rp 27.370.565.356	Rp 747.293.725.435	0,0163
		2019	Rp 56.782.206.578	Rp 39.567.679.343	Rp 790.845.543.826	0,0218
12	STTP	2016	Rp 217.746.308.540	Rp 232.005.398.773	Rp 2.337.207.195.055	-0,0061
		2017	Rp 288.545.819.603	Rp 56.782.206.578	Rp 2.342.432.443.196	0,0389
		2018	Rp 324.694.650.175	Rp 217.746.308.540	Rp 2.631.189.810.030	0,0406
		2019	Rp 607.043.293.422	Rp 288.545.819.603	Rp 2.881.563.083.954	0,0105
13	ULTJ	2016	Rp 932.483.000.000	Rp 700.675.250.229	Rp 4.239.200.000.000	0,0547
		2017	Rp 1.026.231.000.000	Rp 932.483.000.000	Rp 5.186.940.000.000	0,0181
		2018	Rp 949.018.000.000	Rp 1.026.231.000.000	Rp 5.555.871.000.000	-0,0139
		2019	Rp 1.375.359.000.000	Rp 949.018.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,0645
	Tobacco					
14	GGRM	2016	Rp 8.931.136.000.000	Rp 8.635.275.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,0047
		2017	Rp 10.436.512.000.000	Rp 8.931.136.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,0225
		2018	Rp 10.479.242.000.000	Rp 10.436.512.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,0006
		2019	Rp 14.487.736.000.000	Rp 10.479.242.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,0510

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15	HMSP	2016	Rp 17.011.447.000.000	Rp 13.932.644.000.000	Rp 42.508.277.000.000	0,0724
		2017	Rp 16.894.806.000.000	Rp 17.011.447.000.000	Rp 43.141.063.000.000	-0,0027
		2018	Rp 17.961.269.000.000	Rp 16.894.806.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,0229
		2019	Rp 18.259.423.000.000	Rp 17.961.269.000.000	Rp 50.902.806.000.000	0,0059
16	WIIM	2016	Rp 136.662.997.252	Rp 29.138.000.000	Rp 1.353.634.132.275	0,0794
		2017	Rp 54.491.308.212	Rp 136.662.997.252	Rp 1.225.712.093.041	-0,0170
		2018	Rp 70.730.637.719	Rp 54.491.308.212	Rp 1.255.573.914.558	0,0129
		2019	Rp 42.874.167.628	Rp 70.730.637.719	Rp 1.299.521.608.556	-0,0214
	Pharmaceuticals					
17	DVLA	2016	Rp 214.417.056.000	Rp 144.437.708.000	Rp 1.531.365.558.000	0,0457
		2017	Rp 226.147.921.000	Rp 214.417.056.000	Rp 1.640.886.147.000	0,0071
		2018	Rp 272.843.904.000	Rp 226.147.921.000	Rp 1.682.821.739.000	0,0277
		2019	Rp 301.250.035.000	Rp 272.843.904.000	Rp 1.829.960.714.000	0,0155
18	KAEF	2016	Rp 383.025.924.670	Rp 338.135.061.189	Rp 4.612.562.541.064	0,0097
		2017	Rp 449.709.762.422	Rp 383.025.924.670	Rp 6.096.148.972.533	0,0109
		2018	Rp 755.296.047.000	Rp 449.709.762.422	Rp 11.329.090.864.000	0,0270
		2019	Rp 38.315.488.000	Rp 755.296.047.000	Rp 18.352.877.132.000	-0,0391
19	KLBF	2016	Rp 3.091.188.460.230	Rp 2.720.881.244.459	Rp 15.226.009.210.657	0,0243
		2017	Rp 3.241.186.725.992	Rp 3.091.188.460.230	Rp 16.616.239.416.335	0,0090
		2018	Rp 3.306.399.669.021	Rp 3.241.186.725.992	Rp 18.146.206.145.369	0,0036
		2019	Rp 3.402.616.824.533	Rp 3.306.399.669.021	Rp 20.264.726.862.584	0,0047
20	MERK	2016	Rp 214.916.161.000	Rp 193.940.841.000	Rp 743.934.894.000	0,0282
		2017	Rp 205.784.642.000	Rp 214.916.161.000	Rp 847.006.544.000	-0,0108
		2018	Rp 50.208.396.000	Rp 205.784.642.000	Rp 1.263.113.689.000	-0,1232
		2019	Rp 125.899.182.000	Rp 50.208.396.000	Rp 901.060.986.000	0,0840
21	PEHA	2016	Rp 121.735.514.000	Rp 86.035.135.000	Rp 883.288.615.000	0,0404
		2017	Rp 171.348.190.000	Rp 121.735.514.000	Rp 1.175.935.585.000	0,0422
		2018	Rp 177.569.720.000	Rp 171.348.190.000	Rp 1.868.663.546.000	0,0033
		2019	Rp 129.656.515.000	Rp 177.569.720.000	Rp 2.096.719.180.000	-0,0229
22	PYFA	2016	Rp 7.053.407.169	Rp 4.554.931.095	Rp 167.062.795.608	0,0150

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

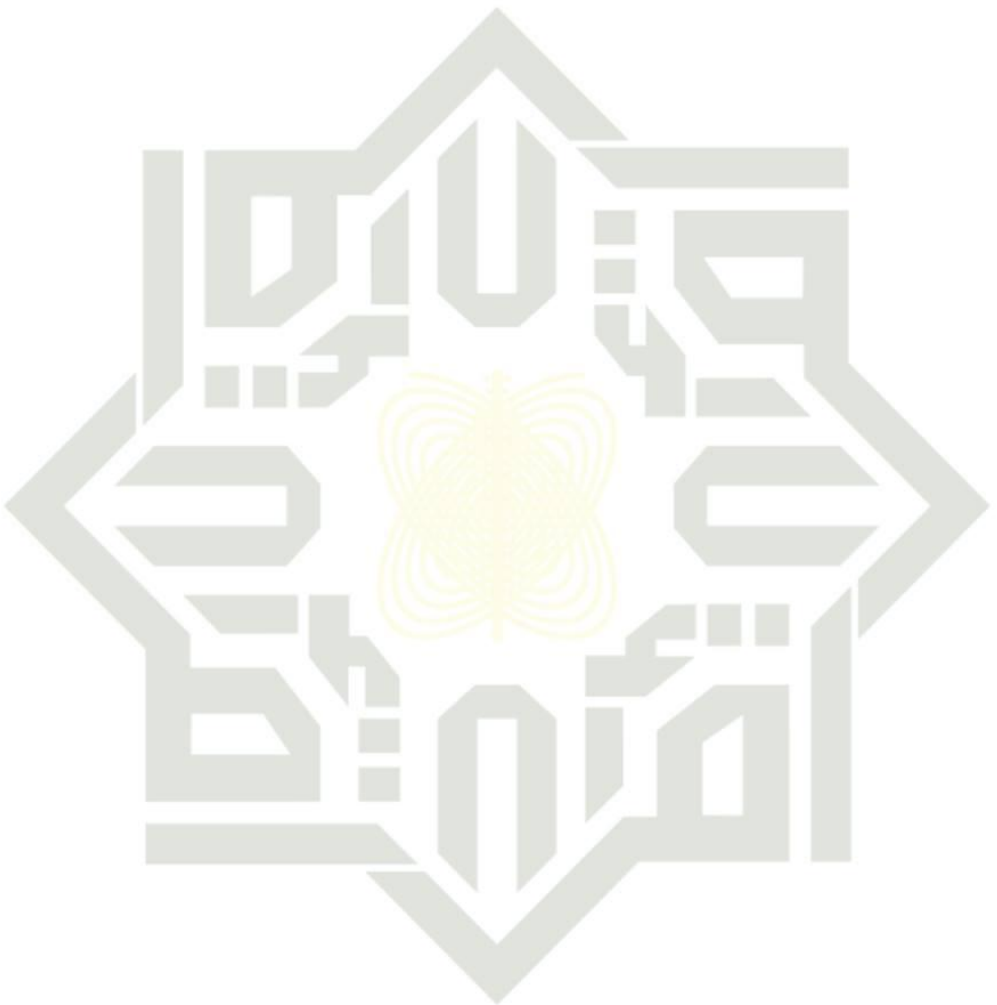
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 9.599.280.773	Rp 7.053.407.169	Rp 159.563.931.041	0,0160
		2018	Rp 11.317.263.776	Rp 9.599.280.773	Rp 187.057.163.854	0,0092
		2019	Rp 12.518.822.477	Rp 11.317.263.776	Rp 190.786.208.250	0,0063
23	SCPI	2016	Rp 223.074.487.000	Rp 198.000.000.000	Rp 1.393.083.772.000	0,0180
		2017	Rp 180.641.570.000	Rp 223.074.487.000	Rp 1.354.104.356.000	-0,0313
		2018	Rp 193.103.981.000	Rp 180.641.570.000	Rp 1.635.702.779.000	0,0076
		2019	Rp 181.987.452.000	Rp 193.103.981.000	Rp 1.417.704.185.000	-0,0078
24	SIDO	2016	Rp 629.082.000.000	Rp 560.399.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,0230
		2017	Rp 681.889.000.000	Rp 629.082.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,0167
		2018	Rp 867.837.000.000	Rp 681.889.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,0557
		2019	Rp 1.073.835.000.000	Rp 867.837.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,0582
25	TSPC	2016	Rp 718.958.200.369	Rp 707.110.932.867	Rp 6.585.807.349.438	0,0018
		2017	Rp 744.090.262.873	Rp 718.958.200.369	Rp 7.434.900.309.021	0,0034
		2018	Rp 727.700.178.905	Rp 744.090.262.873	Rp 7.869.975.060.326	-0,0021
		2019	Rp 796.220.911.472	Rp 727.700.178.905	Rp 8.372.769.580.743	0,0082
		Cosmetics & Household				
26	KINO	2016	Rp 219.312.978.691	Rp 336.974.242.532	Rp 3.284.504.424.358	-0,0358
		2017	Rp 140.964.951.060	Rp 219.312.978.691	Rp 3.237.595.219.274	-0,0242
		2018	Rp 200.385.373.873	Rp 140.964.951.060	Rp 3.592.164.205.408	0,0165
		2019	Rp 636.096.776.179	Rp 200.385.373.873	Rp 4.695.764.958.883	0,0928
27	TCID	2016	Rp 221.475.857.643	Rp 583.121.947.494	Rp 2.185.101.038.101	-0,0655
		2017	Rp 243.083.045.787	Rp 221.475.857.643	Rp 2.361.807.189.430	0,0091
		2018	Rp 234.625.954.664	Rp 243.083.045.787	Rp 2.445.143.511.801	-0,0035
		2019	Rp 200.992.358.094	Rp 234.625.954.664	Rp 2.551.192.620.939	-0,0132
28	UNVR	2016	Rp 8.571.885.000.000	Rp 8.571.885.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,0000
		2017	Rp 9.371.661.000.000	Rp 8.571.885.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,0423
		2018	Rp 12.148.087.000.000	Rp 9.371.661.000.000	Rp 20.326.869.000.000	0,1166
		2019	Rp 9.901.772.000.000	Rp 12.148.087.000.000	Rp 20.649.371.000.000	-0,0088
		Houseware				
29	CINT	2016	Rp 28.172.913.292	Rp 40.762.330.489	Rp 399.336.626.636	-0,0315

	2017	Rp 38.318.872.398	Rp 28.172.913.292	Rp 476.577.841.605	0,0213
	2018	Rp 22.090.078.956	Rp 38.318.872.398	Rp 491.382.035.136	-0,0330
	2019	Rp 13.896.350.693	Rp 22.090.078.956	Rp 521.493.784.876	-0,0157

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABULASI DATA EARNING BEFORE INTEREST AND TAX

EBIT= TOTAL PENJUALAN - HARGA POKOK PENJUALAN- BIAYA OPERASIONAL

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	HPP	Beban Operasional	EBIT
Food & Beverages			(1)	(2)	(3)	(4)= 1-2-3
1	ADES	2016	Rp 887.663.000.000	Rp 427.828.000.000	Rp 395.408.000.000	Rp 64.427.000.000
		2017	Rp 814.490.000.000	Rp 375.546.000.000	Rp 380.387.000.000	Rp 58.557.000.000
		2018	Rp 804.302.000.000	Rp 415.212.000.000	Rp 313.059.000.000	Rp 76.031.000.000
		2019	Rp 834.330.000.000	Rp 417.281.000.000	Rp 308.607.000.000	Rp 108.442.000.000
2	BUDI	2016	Rp 2.467.553.000.000	Rp 2.193.293.000.000	Rp 290.081.000.000	-Rp 15.821.000.000
		2017	Rp 2.510.578.000.000	Rp 2.162.779.000.000	Rp 287.314.000.000	Rp 60.485.000.000
		2018	Rp 2.647.193.000.000	Rp 2.297.120.000.000	Rp 294.238.000.000	Rp 55.835.000.000
		2019	Rp 3.003.768.000.000	Rp 2.622.892.000.000	Rp 300.596.000.000	Rp 80.280.000.000
3	CEKA	2016	Rp 4.115.541.761.173	Rp 3.680.603.252.346	Rp 154.816.749.050	Rp 280.121.759.777
		2017	Rp 4.257.738.486.908	Rp 3.973.458.868.193	Rp 91.252.375.454	Rp 193.027.243.261
		2018	Rp 3.629.327.583.572	Rp 3.354.976.550.553	Rp 154.106.247.074	Rp 120.244.785.945
		2019	Rp 3.120.937.098.980	Rp 2.755.574.838.991	Rp 97.332.350.099	Rp 268.029.909.890
4	DLTA	2016	Rp 774.968.268.000	Rp 234.086.288.000	Rp 246.863.906.000	Rp 294.018.074.000
		2017	Rp 777.308.328.000	Rp 203.036.967.000	Rp 242.666.945.000	Rp 331.604.416.000
		2018	Rp 893.006.350.000	Rp 241.721.111.000	Rp 254.692.973.000	Rp 396.592.266.000
		2019	Rp 827.136.727.000	Rp 230.440.697.000	Rp 234.847.981.000	Rp 361.848.049.000
5	ICBP	2016	Rp 34.375.236.000.000	Rp 23.606.755.000.000	Rp 6.593.380.000.000	Rp 4.175.101.000.000
		2017	Rp 35.606.593.000.000	Rp 24.547.757.000.000	Rp 6.665.215.000.000	Rp 4.393.621.000.000
		2018	Rp 38.413.407.000.000	Rp 26.147.857.000.000	Rp 6.950.939.000.000	Rp 5.314.611.000.000
		2019	Rp 42.296.703.000.000	Rp 27.892.690.000.000	Rp 7.690.706.000.000	Rp 6.713.307.000.000
6	INDF	2016	Rp 66.659.484.000.000	Rp 47.321.877.000.000	Rp 13.645.398.000.000	Rp 5.692.209.000.000
		2017	Rp 70.186.618.000.000	Rp 50.318.096.000.000	Rp 13.713.124.000.000	Rp 6.155.398.000.000
		2018	Rp 73.394.728.000.000	Rp 53.182.723.000.000	Rp 14.806.579.000.000	Rp 5.405.426.000.000
		2019	Rp	Rp	Rp	Rp

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			76.592.955.000.00 0	53.876.594.000.000	15.857.120.000.00 0	6.859.241.000.000
7	MLBI	2016	Rp 3.263.311.000.000	Rp 1.115.567.000.000	Rp 852.355.000.000	Rp 1.295.389.000.000
		2017	Rp 3.389.736.000.000	Rp 1.118.032.000.000	Rp 725.832.000.000	Rp 1.545.872.000.000
		2018	Rp 3.574.801.000.000	Rp 1.364.750.000.000	Rp 590.968.000.000	Rp 1.619.083.000.000
		2019	Rp 3.711.405.000.000	Rp 1.426.351.000.000	Rp 685.036.000.000	Rp 1.600.018.000.000
8	MYOR	2016	Rp 18.349.959.898.35 8	Rp 13.449.537.442.446	Rp 3.087.036.182.629	Rp 1.813.386.273.283
		2017	Rp 20.816.673.946.47 3	Rp 15.841.619.191.077	Rp 2.865.154.512.241	Rp 2.109.900.243.155
		2018	Rp 24.060.802.395.72 5	Rp 17.664.148.865.078	Rp 4.261.400.279.380	Rp 2.135.253.251.267
		2019	Rp 25.026.739.472.54 7	Rp 17.109.496.526.032	Rp 5.306.413.221.171	Rp 2.610.829.725.344
9	ROTI	2016	Rp 2.521.920.968.213	Rp 1.220.832.597.005	Rp 1.016.910.047.736	Rp 284.178.323.472
		2017	Rp 2.491.100.179.560	Rp 1.183.169.352.508	Rp 1.214.566.346.092	Rp 93.364.480.960
		2018	Rp 2.766.545.866.684	Rp 1.274.332.759.465	Rp 1.455.439.887.260	Rp 36.773.219.959
		2019	Rp 3.337.022.314.624	Rp 1.487.586.425.468	Rp 1.641.959.618.650	Rp 207.476.270.506
10	SKBM	2016	Rp 1.501.115.928.446	Rp 1.315.078.883.021	Rp 158.058.933.020	Rp 27.978.112.405
		2017	Rp 1.841.487.199.828	Rp 1.655.321.857.120	Rp 188.757.668.919	Rp 2.592.326.211
		2018	Rp 1.953.910.957.160	Rp 1.728.304.112.505	Rp 213.801.162.124	Rp 11.805.682.531
		2019	Rp 2.104.704.872.583	Rp 1.837.650.335.553	Rp 268.866.515.100	-Rp 1.811.978.070
11	SKLT	2016	Rp 833.850.372.883	Rp 619.332.040.650	Rp 193.448.619.169	Rp 21.069.713.064
		2017	Rp 914.188.759.779	Rp 677.184.873.211	Rp 198.454.319.255	Rp 38.549.567.313
		2018	Rp 1.045.029.834.378	Rp 777.714.919.223	Rp 234.204.048.848	Rp 33.110.866.307
		2019	Rp 1.281.116.255.236	Rp 957.200.088.005	Rp 273.220.487.755	Rp 50.695.679.476
12	STTP	2016	Rp 2.629.107.367.897	Rp 2.079.869.989.276	Rp 360.075.262.482	Rp 189.162.116.139
		2017	Rp 2.825.409.180.889	Rp 2.211.949.522.001	Rp 388.682.242.929	Rp 224.777.415.959
		2018	Rp 2.826.957.323.397	Rp 2.207.268.926.068	Rp 356.552.338.214	Rp 263.136.059.115
		2019	Rp 3.512.509.168.853	Rp 2.559.476.265.555	Rp 416.568.040.087	Rp 536.464.863.211
13	ULTJ	2016	Rp 4.685.988.000.000	Rp 3.052.883.000.000	Rp 871.169.000.000	Rp 761.936.000.000
		2017	Rp 4.879.559.000.000	Rp 3.056.681.000.000	Rp 854.943.000.000	Rp 967.935.000.000
		2018	Rp 5.472.882.000.000	Rp 3.516.606.000.000	Rp 1.050.044.000.000	Rp 906.232.000.000



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp 6.241.419.000.000	Rp 3.891.701.000.000	Rp 1.001.570.000.000	Rp 1.348.148.000.000
	Tobacco					
14	GGRM	2016	Rp 76.274.147.000.000	Rp 59.657.431.000.000	Rp 7.848.817.000.000	Rp 8.767.899.000.000
		2017	Rp 83.305.925.000.000	Rp 65.084.263.000.000	Rp 7.951.334.000.000	Rp 10.270.328.000.000
		2018	Rp 95.707.663.000.000	Rp 77.063.336.000.000	Rp 8.341.319.000.000	Rp 10.303.008.000.000
		2019	Rp 110.523.819.000.000	Rp 87.740.564.000.000	Rp 8.622.952.000.000	Rp 14.160.303.000.000
15	HMSP	2016	Rp 95.466.657.000.000	Rp 71.611.981.000.000	Rp 7.965.361.000.000	Rp 15.889.315.000.000
		2017	Rp 99.091.484.000.000	Rp 74.875.642.000.000	Rp 8.204.028.000.000	Rp 16.011.814.000.000
		2018	Rp 106.741.891.000.000	Rp 81.251.100.000.000	Rp 8.749.394.000.000	Rp 16.741.397.000.000
		2019	Rp 10.055.176.000.000	Rp 79.932.195.000.000	Rp 9.174.121.000.000	-Rp 79.051.140.000.000
16	WIIM	2016	Rp 1.685.795.530.617	Rp 1.176.493.799.658	Rp 387.178.632.870	Rp 122.123.098.089
		2017	Rp 1.476.427.090.781	Rp 1.043.634.733.778	Rp 394.808.606.489	Rp 37.983.750.514
		2018	Rp 1.405.384.153.405	Rp 963.851.587.401	Rp 391.431.125.667	Rp 50.101.440.337
		2019	Rp 1.393.574.099.760	Rp 962.040.733.573	Rp 412.196.806.980	Rp 19.336.559.207
	Pharmaceuticals					
17	DVLA	2016	Rp 1.451.356.680.000	Rp 649.918.928.000	Rp 606.330.229.000	Rp 195.107.523.000
		2017	Rp 1.575.647.308.000	Rp 681.690.889.000	Rp 689.002.470.000	Rp 204.953.949.000
		2018	Rp 1.699.657.296.000	Rp 774.247.594.000	Rp 680.418.108.000	Rp 244.991.594.000
		2019	Rp 1.813.020.278.000	Rp 839.538.301.000	Rp 691.061.058.000	Rp 282.420.919.000
18	KAEF	2016	Rp 5.811.502.656.431	Rp 3.947.606.932.563	Rp 1.543.499.741.226	Rp 320.395.982.642
		2017	Rp 6.127.479.369.403	Rp 3.925.599.724.290	Rp 1.877.947.628.267	Rp 323.932.016.846
		2018	Rp 8.459.247.287.000	Rp 5.096.044.699.000	Rp 2.825.999.513.000	Rp 537.203.075.000
		2019	Rp 9.400.535.476.000	Rp 5.897.247.790.000	Rp 3.714.883.449.000	-Rp 211.595.763.000
19	KLBF	2016	Rp 19.374.230.957.505	Rp 9.886.262.652.473	Rp 6.575.089.238.403	Rp 2.912.879.066.629
		2017	Rp 20.182.120.166.616	Rp 10.369.836.693.616	Rp 6.748.126.609.858	Rp 3.064.156.863.142
		2018	Rp 21.074.306.186.02	Rp 11.226.380.392.484	Rp 6.742.795.339.890	Rp 3.105.130.453.653



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			7			
		2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 12.390.008.590.196	Rp 7.336.832.356.667	Rp 2.906.635.414.175
20	MERK	2016	Rp 1.034.806.890.000	-Rp 492.613.670.000	Rp 329.264.531.000	Rp 1.198.156.029.000
		2017	Rp 1.156.648.155.000	Rp 568.653.431.000	Rp 388.551.725.000	Rp 199.442.999.000
		2018	Rp 611.958.076.000	Rp 400.270.367.000	Rp 168.929.806.000	Rp 42.757.903.000
		2019	Rp 744.634.530.000	Rp 421.320.853.000	Rp 202.804.895.000	Rp 120.508.782.000
21	PEHA	2016	Rp 816.132.595.000	Rp 360.302.715.000	Rp 391.136.439.000	Rp 64.693.441.000
		2017	Rp 1.002.126.037.000	Rp 436.890.484.000	Rp 445.696.184.000	Rp 119.539.369.000
		2018	Rp 1.022.969.624.000	Rp 439.945.331.000	Rp 436.417.403.000	Rp 146.606.890.000
		2019	Rp 1.105.420.197.000	Rp 495.935.504.000	Rp 503.859.754.000	Rp 105.624.939.000
22	PYFA	2016	Rp 216.951.583.953	Rp 81.635.830.400	Rp 128.959.065.388	Rp 6.356.688.165
		2017	Rp 223.002.490.278	Rp 88.026.695.943	Rp 126.002.197.151	Rp 8.973.597.184
		2018	Rp 250.445.853.364	Rp 99.342.305.409	Rp 141.170.915.942	Rp 9.932.632.013
		2019	Rp 247.114.772.587	Rp 106.912.029.284	Rp 137.067.868.315	Rp 3.134.874.988
23	SCPI	2016	Rp 2.399.834.508.000	Rp 2.010.905.948.000	Rp 190.612.227.000	Rp 198.316.333.000
		2017	Rp 2.184.623.635.000	Rp 1.855.951.132.000	Rp 150.649.228.000	Rp 178.023.275.000
		2018	Rp 2.205.541.657.000	Rp 1.788.657.700.000	Rp 259.529.617.000	Rp 157.354.340.000
		2019	Rp 1.841.268.073.000	Rp 1.537.016.351.000	Rp 192.434.003.000	Rp 111.817.719.000
24	SIDO	2016	Rp 2.561.806.000.000	Rp 1.494.142.000.000	Rp 512.908.000.000	Rp 554.756.000.000
		2017	Rp 2.573.840.000.000	Rp 1.411.881.000.000	Rp 539.747.000.000	Rp 622.212.000.000
		2018	Rp 2.763.292.000.000	Rp 1.338.901.000.000	Rp 617.461.000.000	Rp 806.930.000.000
		2019	Rp 3.067.434.000.000	Rp 1.386.870.000.000	Rp 670.126.000.000	Rp 1.010.438.000.000
25	TSPC	2016	Rp 9.138.238.993.842	Rp 5.653.874.822.666	Rp 2.875.602.882.400	Rp 608.761.288.776
		2017	Rp 9.565.462.045.199	Rp 5.907.286.902.999	Rp 3.059.491.718.326	Rp 598.683.423.874
		2018	Rp 10.088.118.830.780	Rp 6.246.536.620.082	Rp 3.245.922.817.137	Rp 595.659.393.561
		2019	Rp 10.993.842.057.747	Rp 6.752.312.739.035	Rp 3.535.991.579.135	Rp 705.537.739.577
			Cosmetics & Household			
26	KINO	2016	Rp 3.493.028.761.680	Rp 1.404.413.938.429	Rp 1.258.637.951.540	Rp 829.976.871.711
		2017	Rp 3.160.637.269.263	Rp 1.330.497.417.591	Rp 1.221.321.309.930	Rp 608.818.541.742

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2018	Rp 3.611.694.059.699	Rp 1.968.473.595.847	Rp 1.472.049.576.344	Rp 171.170.887.508
		2019	Rp 4.678.868.638.822	Rp 2.488.296.342.317	Rp 1.844.967.173.033	Rp 345.605.123.472
27	TCID	2016	Rp 2.526.776.164.168	Rp 1.582.456.317.914	Rp 754.104.535.433	Rp 190.215.310.821
		2017	Rp 2.706.394.847.919	Rp 1.699.417.758.295	Rp 786.128.006.138	Rp 220.849.083.486
		2018	Rp 2.648.754.344.347	Rp 1.747.787.915.935	Rp 722.004.701.096	Rp 178.961.727.316
		2019	Rp 2.804.151.670.769	Rp 1.873.937.759.675	Rp 742.364.111.399	Rp 187.849.799.695
28	UNVR	2016	Rp 40.053.732.000.00 0	Rp 19.594.636.000.000	Rp 11.895.630.000.00 0	Rp 8.563.466.000.000
		2017	Rp 41.204.510.000.00 0	Rp 19.984.776.000.000	Rp 11.851.652.000.00 0	Rp 9.368.082.000.000
		2018	Rp 41.802.073.000.00 0	Rp 20.697.246.000.000	Rp 11.795.132.000.00 0	Rp 9.309.695.000.000
		2019	Rp 42.922.563.000.00 0	Rp 20.893.870.000.000	Rp 12.141.099.000.00 0	Rp 9.887.594.000.000
Houseware						
29	CINT	2016	Rp 327.426.146.630	Rp 230.796.313.016	Rp 73.635.997.941	Rp 22.993.835.673
		2017	Rp 373.955.852.243	Rp 248.752.335.546	Rp 90.733.645.007	Rp 34.469.871.690
		2018	Rp 370.390.736.433	Rp 256.947.701.878	Rp 95.622.838.423	Rp 17.820.196.132
		2019	Rp 411.783.279.013	Rp 292.192.033.789	Rp 107.884.428.123	Rp 11.706.817.101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PERTUMBUHAN PENDAPATAN						
PP=(PENDAPATAN (t) - PENDAPATAN (t-1)) / TOTAL ASET						
No	Perusahaan	Tahun	Pendapatan (t)	Pendapatan (t-1)	Total Aset	PP
Food & Beverages			(1)	(2)	(3)	(4)= (1-2) / 3
1	ADES	2016	Rp 887.663.000.000	Rp 669.725.000.000	Rp 767.479.000.000	0,2840
		2017	Rp 814.490.000.000	Rp 887.663.000.000	Rp 840.236.000.000	-0,0871
		2018	Rp 804.302.000.000	Rp 814.490.000.000	Rp 881.275.000.000	-0,0116
		2019	Rp 834.330.000.000	Rp 804.302.000.000	Rp 822.375.000.000	0,0365
2	BUDI	2016	Rp 2.467.553.000.000	Rp 2.378.805.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,0303
		2017	Rp 2.510.578.000.000	Rp 2.467.553.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,0146
		2018	Rp 2.647.193.000.000	Rp 2.510.578.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,0403
		2019	Rp 3.003.768.000.000	Rp 2.647.193.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,1189
3	CEKA	2016	Rp 4.115.541.761.173	Rp 3.485.733.830.354	Rp 1.425.964.152.418	0,4417
		2017	Rp 4.257.738.486.908	Rp 4.115.541.761.173	Rp 1.392.636.444.501	0,1021
		2018	Rp 3.629.327.583.572	Rp 4.257.738.486.908	Rp 1.168.956.042.706	-0,5376
		2019	Rp 3.120.937.098.980	Rp 3.629.327.583.572	Rp 1.393.079.542.074	-0,3649
4	DLTA	2016	Rp 774.968.268.000	Rp 1.573.137.749.000	Rp 1.197.796.650.000	-0,6664
		2017	Rp 777.308.328.000	Rp 774.968.268.000	Rp 1.340.842.765.000	0,0017
		2018	Rp 893.006.350.000	Rp 777.308.328.000	Rp 1.523.517.170.000	0,0759
		2019	Rp 827.136.727.000	Rp 893.006.350.000	Rp 1.425.983.722.000	-0,0462
5	ICBP	2016	Rp 34.375.236.000.000	Rp 31.741.094.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,0911
		2017	Rp 35.606.593.000.000	Rp 34.375.236.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,0389
		2018	Rp 38.413.407.000.000	Rp 35.606.593.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,0817
		2019	Rp 42.296.703.000.000	Rp 38.413.407.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,1003
6	INDF	2016	Rp 66.659.484.000.000	Rp 64.061.947.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,0316
		2017	Rp 70.186.618.000.000	Rp 66.659.484.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,0401
		2018	Rp 73.394.728.000.000	Rp 70.186.618.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,0332
		2019	Rp 76.592.955.000.000	Rp 73.394.728.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,0332
7	MLBI	2016	Rp 3.263.311.000.000	Rp 2.696.318.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,2492
		2017	Rp 3.389.736.000.000	Rp 3.263.311.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,0504
		2018	Rp	Rp	Rp	0,0640

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			3.574.801.000.000	3.389.736.000.000	2.889.501.000.000	
		2019	Rp 3.711.405.000.000	Rp 3.574.801.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,0472
8	MYOR	2016	Rp 18.349.959.898.358	Rp 14.818.730.635.847	Rp 12.922.421.859.142	0,2733
		2017	Rp 20.816.673.946.473	Rp 18.349.959.898.358	Rp 14.915.849.800.251	0,1654
		2018	Rp 24.060.802.395.725	Rp 20.816.673.946.473	Rp 17.591.706.426.634	0,1844
		2019	Rp 25.026.739.472.547	Rp 24.060.802.395.725	Rp 19.037.918.806.473	0,0507
9	ROTI	2016	Rp 2.521.920.968.213	Rp 2.174.501.712.899	Rp 2.919.640.858.718	0,1190
		2017	Rp 2.491.100.179.560	Rp 2.521.920.968.213	Rp 4.559.573.709.411	-0,0068
		2018	Rp 2.766.545.866.684	Rp 2.491.100.179.560	Rp 4.393.810.380.883	0,0627
		2019	Rp 3.337.022.314.624	Rp 2.766.545.866.684	Rp 4.682.083.844.951	0,1218
10	SKBM	2016	Rp 1.501.115.928.446	Rp 1.362.245.580.664	Rp 1.001.657.012.004	0,1386
		2017	Rp 1.841.487.199.828	Rp 1.501.115.928.446	Rp 1.623.027.475.045	0,2097
		2018	Rp 1.953.910.957.160	Rp 1.841.487.199.828	Rp 1.771.365.972.009	0,0635
		2019	Rp 2.104.704.872.583	Rp 1.953.910.957.160	Rp 1.820.383.352.811	0,0828
11	SKLT	2016	Rp 833.850.372.883	Rp 745.107.731.208	Rp 568.239.939.951	0,1562
		2017	Rp 914.188.759.779	Rp 833.850.372.883	Rp 636.284.210.210	0,1263
		2018	Rp 1.045.029.834.378	Rp 914.188.759.779	Rp 747.293.725.435	0,1751
		2019	Rp 1.281.116.255.236	Rp 1.045.029.834.378	Rp 790.845.543.826	0,2985
12	STTP	2016	Rp 2.629.107.367.897	Rp 2.544.277.844.656	Rp 2.337.207.195.055	0,0363
		2017	Rp 2.825.409.180.889	Rp 2.629.107.367.897	Rp 2.342.432.443.196	0,0838
		2018	Rp 2.826.957.323.397	Rp 2.825.409.180.889	Rp 2.631.189.810.030	0,0006
		2019	Rp 3.512.509.168.853	Rp 2.826.957.323.397	Rp 2.881.563.083.954	0,2379
13	ULTJ	2016	Rp 4.685.988.000.000	Rp 4.393.932.684.171	Rp 4.239.200.000.000	0,0689
		2017	Rp 4.879.559.000.000	Rp 4.685.988.000.000	Rp 5.186.940.000.000	0,0373
		2018	Rp 5.472.882.000.000	Rp 4.879.559.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,1068
		2019	Rp 6.241.419.000.000	Rp 5.472.882.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,1163
	Tobacco					
14	GGRM	2016	Rp 76.274.147.000.000	Rp 70.365.573.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,0939
		2017	Rp 83.305.925.000.000	Rp 76.274.147.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,1053
		2018	Rp 95.707.663.000.000	Rp 83.305.925.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,1795
		2019	Rp	Rp	Rp	0,1884



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			110.523.819.000.000	95.707.663.000.000	78.647.274.000.000	
15	HMSP	2016	Rp 95.466.657.000.000	Rp 89.069.306.000.000	Rp 42.508.277.000.000	0,1505
		2017	Rp 99.091.484.000.000	Rp 95.466.657.000.000	Rp 43.141.063.000.000	0,0840
		2018	Rp 106.741.891.000.000	Rp 99.091.484.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,1642
		2019	Rp 10.055.176.000.000	Rp 106.741.891.000.000	Rp 50.902.806.000.000	-1,8994
16	WIIM	2016	Rp 1.685.795.530.617	Rp 1.839.419.574.956	Rp 1.353.634.132.275	-0,1135
		2017	Rp 1.476.427.090.781	Rp 1.685.795.530.617	Rp 1.225.712.093.041	-0,1708
		2018	Rp 1.405.384.153.405	Rp 1.476.427.090.781	Rp 1.255.573.914.558	-0,0566
		2019	Rp 1.393.574.099.760	Rp 1.405.384.153.405	Rp 1.299.521.608.556	-0,0091
	Pharmaceuticals					
17	DVLA	2016	Rp 1.451.356.680.000	Rp 1.306.098.136.000	Rp 1.531.365.558.000	0,0949
		2017	Rp 1.575.647.308.000	Rp 1.451.356.680.000	Rp 1.640.886.147.000	0,0757
		2018	Rp 1.699.657.296.000	Rp 1.575.647.308.000	Rp 1.682.821.739.000	0,0737
		2019	Rp 1.813.020.278.000	Rp 1.699.657.296.000	Rp 1.829.960.714.000	0,0619
18	KAEF	2016	Rp 5.811.502.656.431	Rp 4.860.371.483.524	Rp 4.612.562.541.064	0,2062
		2017	Rp 6.127.479.369.403	Rp 5.811.502.656.431	Rp 6.096.148.972.533	0,0518
		2018	Rp 8.459.247.287.000	Rp 6.127.479.369.403	Rp 11.329.090.864.000	0,2058
		2019	Rp 9.400.535.476.000	Rp 8.459.247.287.000	Rp 18.352.877.132.000	0,0513
19	KLBF	2016	Rp 19.374.230.957.505	Rp 17.887.464.223.321	Rp 15.226.009.210.657	0,0976
		2017	Rp 20.182.120.166.616	Rp 19.374.230.957.505	Rp 16.616.239.416.335	0,0486
		2018	Rp 21.074.306.186.027	Rp 20.182.120.166.616	Rp 18.146.206.145.369	0,0492
		2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 21.074.306.186.027	Rp 20.264.726.862.584	0,0769
20	MERK	2016	Rp 1.034.806.890.000	Rp 983.446.471.000	Rp 743.934.894.000	0,0690
		2017	Rp 1.156.648.155.000	Rp 1.034.806.890.000	Rp 847.006.544.000	0,1438
		2018	Rp 611.958.076.000	Rp 1.156.648.155.000	Rp 1.263.113.689.000	-0,4312
		2019	Rp 744.634.530.000	Rp 611.958.076.000	Rp 901.060.986.000	0,1472
21	PEHA	2016	Rp 816.132.595.000	Rp 691.246.741.000	Rp 883.288.615.000	0,1414
		2017	Rp 1.002.126.037.000	Rp 816.132.595.000	Rp 1.175.935.585.000	0,1582
		2018	Rp 1.022.969.624.000	Rp 1.002.126.037.000	Rp 1.868.663.546.000	0,0112
		2019	Rp 1.105.420.197.000	Rp 1.022.969.624.000	Rp 2.096.719.180.000	0,0393
22	PYFA	2016	Rp	Rp	Rp	-0,0053

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

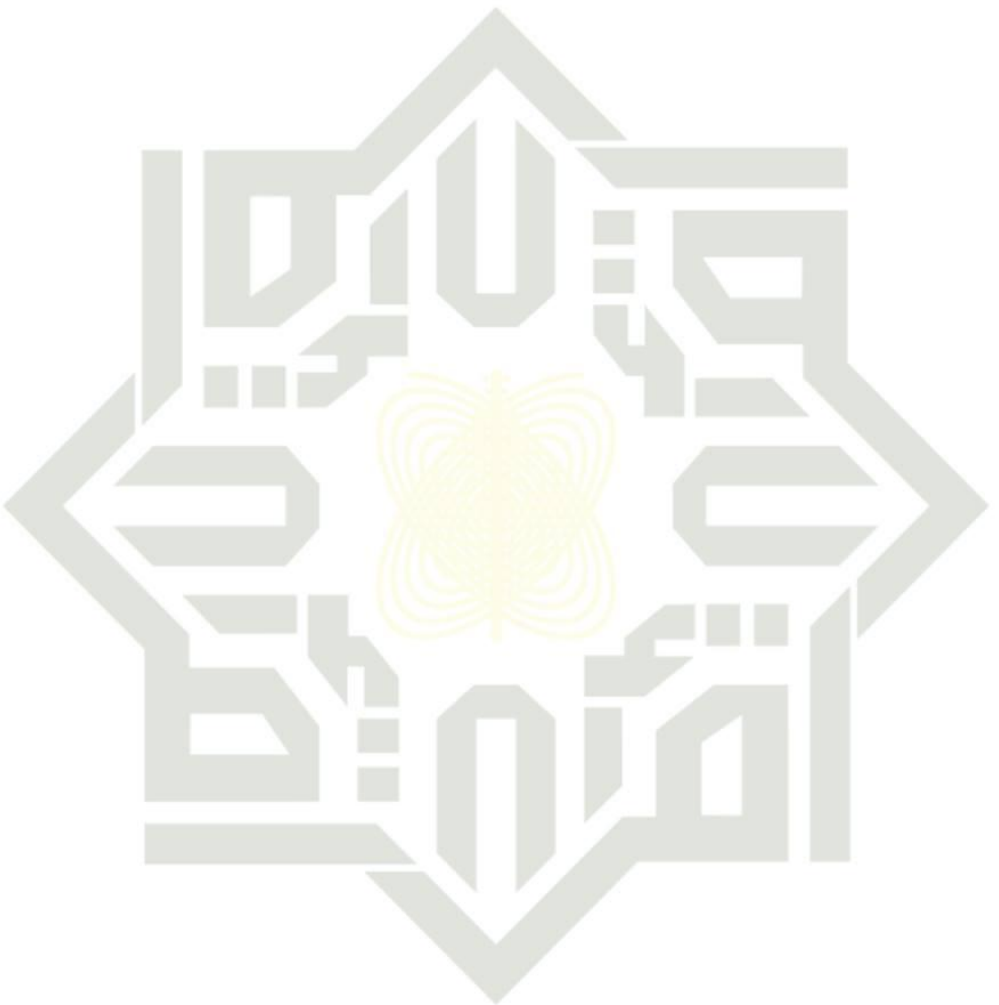
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			216.951.583.953	217.843.921.422	167.062.795.608	
		2017	Rp 223.002.490.278	Rp 216.951.583.953	Rp 159.563.931.041	0,0379
		2018	Rp 250.445.853.364	Rp 223.002.490.278	Rp 187.057.163.854	0,1467
		2019	Rp 247.114.772.587	Rp 250.445.853.364	Rp 190.786.208.250	-0,0175
23	SCPI	2016	Rp 2.399.834.508.000	Rp 2.013.041.989.000	Rp 1.393.083.772.000	0,2777
		2017	Rp 2.184.623.635.000	Rp 2.399.834.508.000	Rp 1.354.104.356.000	-0,1589
		2018	Rp 2.205.541.657.000	Rp 2.184.623.635.000	Rp 1.635.702.779.000	0,0128
		2019	Rp 1.841.268.073.000	Rp 2.205.541.657.000	Rp 1.417.704.185.000	-0,2569
24	SIDO	2016	Rp 2.561.806.000.000	Rp 2.218.536.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,1149
		2017	Rp 2.573.840.000.000	Rp 2.561.806.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,0038
		2018	Rp 2.763.292.000.000	Rp 2.573.840.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,0568
		2019	Rp 3.067.434.000.000	Rp 2.763.292.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,0860
25	TSPC	2016	Rp 9.138.238.993.842	Rp 8.181.481.867.179	Rp 6.585.807.349.438	0,1453
		2017	Rp 9.565.462.045.199	Rp 9.138.238.993.842	Rp 7.434.900.309.021	0,0575
		2018	Rp 10.088.118.830.780	Rp 9.565.462.045.199	Rp 7.869.975.060.326	0,0664
		2019	Rp 10.993.842.057.747	Rp 10.088.118.830.780	Rp 8.372.769.580.743	0,1082
		Cosmetics & Household				
26	KINO	2016	Rp 3.493.028.761.680	Rp 3.603.847.602.517	Rp 3.284.504.424.358	-0,0337
		2017	Rp 3.160.637.269.263	Rp 3.493.028.761.680	Rp 3.237.595.219.274	-0,1027
		2018	Rp 3.611.694.059.699	Rp 3.160.637.269.263	Rp 3.592.164.205.408	0,1256
		2019	Rp 4.678.868.638.822	Rp 3.611.694.059.699	Rp 4.695.764.958.883	0,2273
27	TCID	2016	Rp 2.526.776.164.168	Rp 2.314.889.854.074	Rp 2.185.101.038.101	0,0970
		2017	Rp 2.706.394.847.919	Rp 2.526.776.164.168	Rp 2.361.807.189.430	0,0761
		2018	Rp 2.648.754.344.347	Rp 2.706.394.847.919	Rp 2.445.143.511.801	-0,0236
		2019	Rp 2.804.151.670.769	Rp 2.648.754.344.347	Rp 2.551.192.620.939	0,0609
28	UNVR	2016	Rp 40.053.732.000.000	Rp 36.484.030.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,2132
		2017	Rp 41.204.510.000.000	Rp 40.053.732.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,0609
		2018	Rp 41.802.073.000.000	Rp 41.204.510.000.000	Rp 20.326.869.000.000	0,0294
		2019	Rp 42.922.563.000.000	Rp 41.802.073.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,0543
		Houseware				
29	CINT	2016	Rp	Rp	Rp	0,0305

		327.426.146.630	315.229.890.328	399.336.626.636	
		Rp	Rp	Rp	
	2017	373.955.852.243	327.426.146.630	476.577.841.605	0,0976
		Rp	Rp	Rp	
	2018	370.390.736.433	373.955.852.243	491.382.035.136	-0,0073
		Rp	Rp	Rp	
	2019	411.783.279.013	370.390.736.433	521.493.784.876	0,0794

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA BOOK-TAX DIFFERENCES						
BTD= (LABA AKUNTANSI - LABA PAJAK) / TOTAL ASET						
No	Perusahaan	Tahun	Lab a Akuntansi	Lab a Pajak	Total Aset	BTD
Food & Beverages			(1)	(2)	(3)	(4)= (1-2) / 3
1	ADES	2016	Rp 61.636.000.000	Rp 32.235.000.000	Rp 767.479.000.000	0,0383
		2017	Rp 51.095.000.000	Rp 28.057.000.000	Rp 840.236.000.000	0,0274
		2018	Rp 70.060.000.000	Rp 39.919.000.000	Rp 881.275.000.000	0,0342
		2019	Rp 110.179.000.000	Rp 79.004.000.000	Rp 822.375.000.000	0,0379
2	BUDI	2016	Rp 52.832.000.000	-Rp 31.242.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,0287
		2017	Rp 61.016.000.000	-Rp 26.928.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,0299
		2018	Rp 71.781.000.000	Rp 1.109.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,0208
		2019	Rp 83.905.000.000	Rp 23.028.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,0203
3	CEKA	2016	Rp 285.827.837.455	Rp 276.214.054.439	Rp 1.425.964.152.418	0,0067
		2017	Rp 143.195.939.366	Rp 134.998.288.098	Rp 1.392.636.444.501	0,0059
		2018	Rp 123.394.812.359	Rp 108.905.194.725	Rp 1.168.956.042.706	0,0124
		2019	Rp 285.132.249.695	Rp 260.122.563.016	Rp 1.393.079.542.074	0,0180
4	DLTA	2016	Rp 327.047.654.000	Rp 328.858.538.000	Rp 1.197.796.650.000	-0,0015
		2017	Rp 369.012.853.000	Rp 337.031.418.000	Rp 1.340.842.765.000	0,0239
		2018	Rp 441.248.118.000	Rp 445.142.609.000	Rp 1.523.517.170.000	-0,0026
		2019	Rp 412.437.215.000	Rp 370.490.719.000	Rp 1.425.983.722.000	0,0294
5	ICBP	2016	Rp 4.989.254.000.000	Rp 4.586.969.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,0139
		2017	Rp 5.206.561.000.000	Rp 5.413.710.000.000	Rp 31.619.514.000.000	-0,0066
		2018	Rp 6.446.785.000.000	Rp 6.312.759.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,0039
		2019	Rp 7.436.972.000.000	Rp 6.723.171.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,0184
6	INDF	2016	Rp 7.385.228.000.000	Rp 2.088.098.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,0645
		2017	Rp 7.658.554.000.000	Rp 985.712.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,0759
		2018	Rp 7.446.966.000.000	Rp 974.751.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,0670
		2019	Rp 8.749.397.000.000	Rp 1.849.680.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,0717
7	MLBI	2016	Rp 1.320.186.000.000	Rp 921.852.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,1751
		2017	Rp 1.780.020.000.000	Rp 1.432.593.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,1384
		2018	Rp	Rp	Rp	0,0615

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			1.671.912.000.000	1.494.337.000.000	2.889.501.000.000	
		2019	Rp 1.626.612.000.000	Rp 1.141.861.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,1673
8	MYOR	2016	Rp 1.845.683.269.238	Rp 762.289.626.508	Rp 12.922.421.859.142	0,0838
		2017	Rp 2.186.884.603.474	Rp 982.769.113.533	Rp 14.915.849.800.251	0,0807
		2018	Rp 2.381.942.198.855	Rp 903.691.957.048	Rp 17.591.706.426.634	0,0840
		2019	Rp 2.704.466.581.011	Rp 938.617.483.261	Rp 19.037.918.806.473	0,0928
9	ROTI	2016	Rp 369.416.841.698	Rp 241.000.122.312	Rp 2.919.640.858.718	0,0440
		2017	Rp 186.147.334.530	Rp 130.668.498.085	Rp 4.559.573.709.411	0,0122
		2018	Rp 186.936.324.915	Rp 169.026.704.137	Rp 4.393.810.380.883	0,0041
		2019	Rp 347.098.820.613	Rp 393.554.717.645	Rp 4.682.083.844.951	-0,0099
10	SKBM	2016	Rp 30.809.950.308	Rp 60.787.317.574	Rp 1.001.657.012.004	-0,0299
		2017	Rp 31.761.022.154	Rp 43.189.424.679	Rp 1.623.027.475.045	-0,0070
		2018	Rp 20.887.453.647	Rp 12.381.549.544	Rp 1.771.365.972.009	0,0048
		2019	Rp 5.163.201.735	Rp 8.447.514.921	Rp 1.820.383.352.811	-0,0018
11	SKLT	2016	Rp 25.166.206.536	Rp 15.254.837.631	Rp 568.239.939.951	0,0174
		2017	Rp 27.370.565.356	Rp 19.164.160.907	Rp 636.284.210.210	0,0129
		2018	Rp 39.567.679.343	Rp 30.321.060.772	Rp 747.293.725.435	0,0124
		2019	Rp 56.782.206.578	Rp 31.796.804.372	Rp 790.845.543.826	0,0316
12	STTP	2016	Rp 217.746.308.540	Rp 224.379.542.704	Rp 2.337.207.195.055	-0,0028
		2017	Rp 288.545.819.603	Rp 265.883.759.019	Rp 2.342.432.443.196	0,0097
		2018	Rp 324.694.650.175	Rp 296.843.510.252	Rp 2.631.189.810.030	0,0106
		2019	Rp 607.043.293.422	Rp 595.597.822.320	Rp 2.881.563.083.954	0,0040
13	ULTJ	2016	Rp 932.483.000.000	Rp 906.806.000.000	Rp 4.239.200.000.000	0,0061
		2017	Rp 1.026.231.000.000	Rp 979.557.000.000	Rp 5.186.940.000.000	0,0090
		2018	Rp 949.018.000.000	Rp 928.403.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,0037
		2019	Rp 1.375.359.000.000	Rp 1.277.040.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,0149
	Tobacco					
14	GGRM	2016	Rp 8.931.136.000.000	Rp 8.740.112.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,0030
		2017	Rp 10.436.512.000.000	Rp 10.265.004.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,0026
		2018	Rp 10.479.242.000.000	Rp 10.503.744.000.000	Rp 69.097.219.000.000	-0,0004
		2019	Rp	Rp	Rp	0,0084

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			14.487.736.000.000	13.830.577.000.000	78.647.274.000.000	
15	HMSP	2016	Rp 17.011.447.000.000	Rp 16.032.455.000.000	Rp 42.508.277.000.000	0,0230
		2017	Rp 16.894.806.000.000	Rp 15.830.731.000.000	Rp 43.141.063.000.000	0,0247
		2018	Rp 17.961.269.000.000	Rp 17.133.357.000.000	Rp 46.602.420.000.000	0,0178
		2019	Rp 18.259.423.000.000	Rp 17.149.362.000.000	Rp 50.902.806.000.000	0,0218
16	WIIM	2016	Rp 136.662.997.252	-Rp 5.220.226.306	Rp 1.353.634.132.275	0,1048
		2017	Rp 54.491.308.212	Rp 5.364.738.943	Rp 1.225.712.093.041	0,0401
		2018	Rp 70.730.637.719	Rp 20.016.236.503	Rp 1.255.573.914.558	0,0404
		2019	Rp 42.874.167.628	-Rp 11.853.779.471	Rp 1.299.521.608.556	0,0421
	Pharmaceuticals					
17	DVLA	2016	Rp 214.417.056.000	Rp 187.203.530.000	Rp 1.531.365.558.000	0,0178
		2017	Rp 226.147.921.000	Rp 241.477.744.000	Rp 1.640.886.147.000	-0,0093
		2018	Rp 272.843.904.000	Rp 288.155.943.000	Rp 1.682.821.739.000	-0,0091
		2019	Rp 301.250.035.000	Rp 335.055.804.000	Rp 1.829.960.714.000	-0,0185
18	KAEF	2016	Rp 383.025.924.670	Rp 227.387.051.075	Rp 4.612.562.541.064	0,0337
		2017	Rp 449.709.762.422	Rp 298.153.439.940	Rp 6.096.148.972.533	0,0249
		2018	Rp 755.296.047.000	Rp 385.008.307.000	Rp 11.329.090.864.000	0,0327
		2019	Rp 38.315.488.000	-Rp 244.076.962.000	Rp 18.352.877.132.000	0,0154
19	KLBF	2016	Rp 3.091.188.460.230	Rp 709.279.592.123	Rp 15.226.009.210.657	0,1564
		2017	Rp 3.241.186.725.992	Rp 752.892.259.000	Rp 16.616.239.416.335	0,1498
		2018	Rp 3.306.399.669.021	Rp 622.211.480.833	Rp 18.146.206.145.369	0,1479
		2019	Rp 3.402.616.824.533	Rp 692.917.153.894	Rp 20.264.726.862.584	0,1337
20	MERK	2016	Rp 214.916.161.000	Rp 259.754.517.000	Rp 743.934.894.000	-0,0603
		2017	Rp 205.784.642.000	Rp 267.651.011.000	Rp 847.006.544.000	-0,0730
		2018	Rp 50.208.396.000	Rp 1.635.224.820.000	Rp 1.263.113.689.000	-1,2548
		2019	Rp 125.899.182.000	Rp 107.283.616.000	Rp 901.060.986.000	0,0207
21	PEHA	2016	Rp 121.735.514.000	Rp 151.531.753.000	Rp 883.288.615.000	-0,0337
		2017	Rp 171.348.190.000	Rp 193.960.188.000	Rp 1.175.935.585.000	-0,0192
		2018	Rp 177.569.720.000	Rp 191.239.739.000	Rp 1.868.663.546.000	-0,0073
		2019	Rp 129.656.515.000	Rp 109.234.926.000	Rp 2.096.719.180.000	0,0097
22	PYFA	2016	Rp	Rp	Rp	-0,0194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

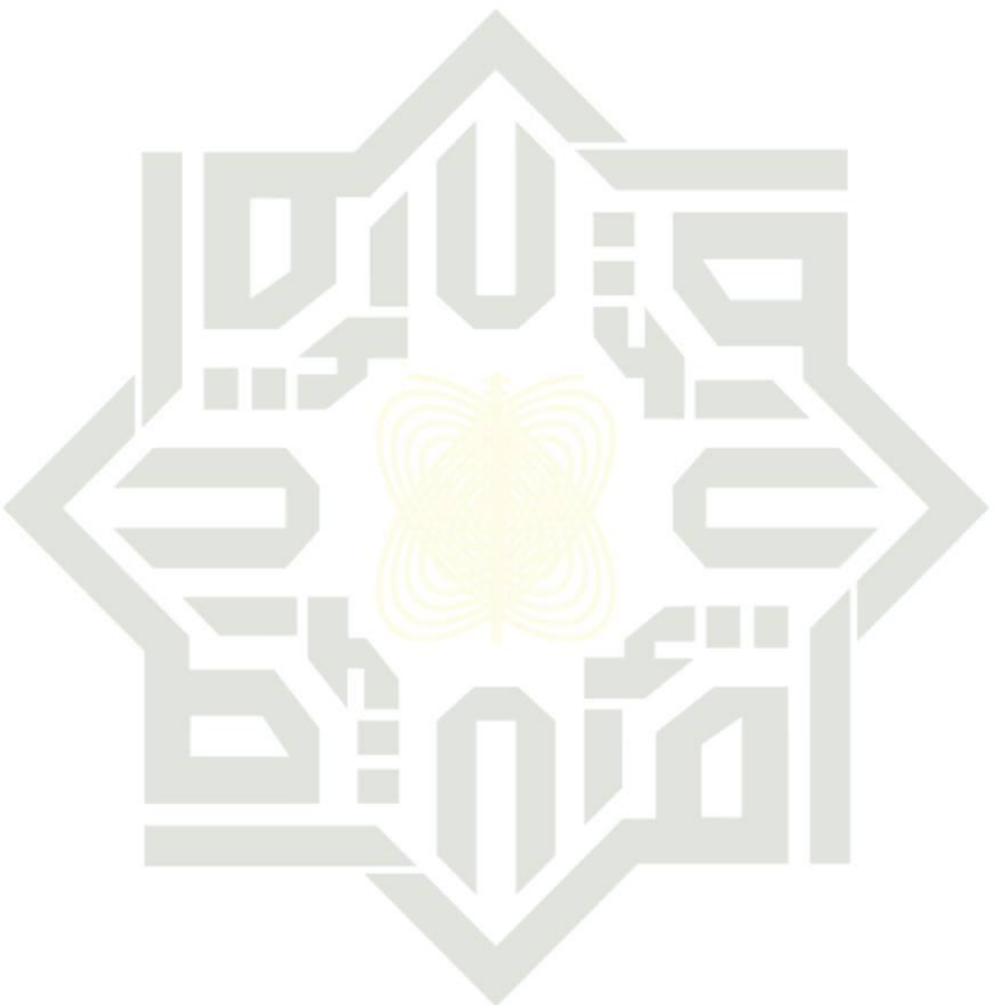
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			7.053.407.169	10.286.850.271	167.062.795.608	
		2017	Rp 9.599.280.773	Rp 11.975.154.586	Rp 159.563.931.041	-0,0149
		2018	Rp 11.317.263.776	Rp 13.649.754.359	Rp 187.057.163.854	-0,0125
		2019	Rp 12.518.822.477	Rp 15.350.931.467	Rp 190.786.208.250	-0,0148
23	SCPI	2016	Rp 223.074.487.000	Rp 268.167.870.000	Rp 1.393.083.772.000	-0,0324
		2017	Rp 180.641.570.000	Rp 196.740.699.000	Rp 1.354.104.356.000	-0,0119
		2018	Rp 193.103.981.000	Rp 266.206.570.000	Rp 1.635.702.779.000	-0,0447
		2019	Rp 181.987.452.000	Rp 276.214.836.000	Rp 1.417.704.185.000	-0,0665
24	SIDO	2016	Rp 629.082.000.000	Rp 462.392.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,0558
		2017	Rp 681.889.000.000	Rp 555.751.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,0399
		2018	Rp 867.837.000.000	Rp 754.418.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,0340
		2019	Rp 1.073.835.000.000	Rp 908.318.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,0468
25	TSPC	2016	Rp 718.958.200.369	Rp 224.929.392.999	Rp 6.585.807.349.438	0,0750
		2017	Rp 744.090.262.873	Rp 232.805.208.337	Rp 7.434.900.309.021	0,0688
		2018	Rp 727.700.178.905	Rp 241.102.317.675	Rp 7.869.975.060.326	0,0618
		2019	Rp 796.220.911.472	Rp 204.781.750.101	Rp 8.372.769.580.743	0,0706
		Cosmetics & Household				
26	KINO	2016	Rp 219.312.978.691	Rp 197.703.827.352	Rp 3.284.504.424.358	0,0066
		2017	Rp 140.964.951.060	Rp 180.839.384.865	Rp 3.237.595.219.274	-0,0123
		2018	Rp 200.385.373.873	Rp 264.053.925.107	Rp 3.592.164.205.408	-0,0177
		2019	Rp 636.096.776.179	Rp 336.843.464.574	Rp 4.695.764.958.883	0,0637
27	TCID	2016	Rp 221.475.857.643	Rp 218.069.505.169	Rp 2.185.101.038.101	0,0016
		2017	Rp 243.083.045.787	Rp 294.632.308.395	Rp 2.361.807.189.430	-0,0218
		2018	Rp 234.625.954.664	Rp 240.698.641.048	Rp 2.445.143.511.801	-0,0025
		2019	Rp 200.992.358.094	Rp 196.005.805.133	Rp 2.551.192.620.939	0,0020
28	UNVR	2016	Rp 8.571.885.000.000	Rp 8.649.158.000.000	Rp 16.745.695.000.000	-0,0046
		2017	Rp 9.371.661.000.000	Rp 9.201.984.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,0090
		2018	Rp 12.148.087.000.000	Rp 12.433.660.000.000	Rp 20.326.869.000.000	-0,0140
		2019	Rp 9.901.772.000.000	Rp 9.714.451.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,0091
		Houseware				
29	CINT	2016	Rp	Rp	Rp	-0,0001

		28.172.913.292	28.224.292.736	399.336.626.636	
		Rp 38.318.872.398	Rp 20.801.478.543	Rp 476.577.841.605	0,0368
	2017	Rp 22.090.078.956	Rp 16.396.222.484	Rp 491.382.035.136	0,0116
	2018	Rp 13.896.350.693	Rp 6.259.679.077	Rp 521.493.784.876	0,0146
	2019				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PAJAK TANGGUHAN					
DTE= BEBAN PAJAK TANGGUHAN / TOTAL ASET					
	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Tangguhan	Total Aset	DTE
	Food & Beverages		(1)	(2)	(3)= 1 / 2
2	ADES	2016	-Rp 2.374.000.000	Rp 767.479.000.000	-0,0031
		2017	Rp 5.839.000.000	Rp 840.236.000.000	0,0069
		2018	Rp 7.123.000.000	Rp 881.275.000.000	0,0081
		2019	Rp 6.543.000.000	Rp 822.375.000.000	0,0080
3	BUDI	2016	Rp 10.940.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,0037
		2017	Rp 11.322.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,0039
		2018	Rp 19.412.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,0057
		2019	Rp 11.679.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,0039
4	CEKA	2016	-Rp 38.629.254.581	Rp 1.425.964.152.418	-0,0271
		2017	Rp 2.025.480.502	Rp 1.392.636.444.501	0,0015
		2018	Rp 3.518.856.903	Rp 1.168.956.042.706	0,0030
		2019	Rp 3.558.767.229	Rp 1.393.079.542.074	0,0026
5	DLTA	2016	-Rp 13.026.144.000	Rp 1.197.796.650.000	-0,0109
		2017	Rp 4.982.364.000	Rp 1.340.842.765.000	0,0037
		2018	-Rp 9.132.122.000	Rp 1.523.517.170.000	-0,0060
		2019	Rp 1.999.358.000	Rp 1.425.983.722.000	0,0014
6	ICBP	2016	-Rp 114.647.000.000	Rp 28.901.948.000.000	-0,0040
		2017	Rp 86.076.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,0027
		2018	-Rp 68.121.000.000	Rp 34.367.153.000.000	-0,0020
		2019	Rp 5.317.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,0001
7	INDF	2016	-Rp 254.571.000.000	Rp 82.174.515.000.000	-0,0031
		2017	-Rp 318.277.000.000	Rp 87.939.488.000.000	-0,0036
		2018	-Rp 338.141.000.000	Rp 96.537.796.000.000	-0,0035
		2019	-Rp 363.937.000.000	Rp 96.198.559.000.000	-0,0038
8	MLBI	2016	Rp 4.434.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,0019
		2017	Rp 6.036.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,0024
		2018	-Rp 38.172.000.000	Rp 2.889.501.000.000	-0,0132
		2019	-Rp 6.497.000.000	Rp 2.896.950.000.000	-0,0022
9	MYOR	2016	-Rp 18.275.966.677	Rp 12.922.421.859.142	-0,0014
		2017	-Rp 19.797.005.919	Rp 14.915.849.800.251	-0,0013
		2018	-Rp 23.316.371.699	Rp 17.591.706.426.634	-0,0013
		2019	-Rp 8.244.075.253	Rp 19.037.918.806.473	-0,0004
10	ROTI	2016	Rp 29.389.442.289	Rp 2.919.640.858.718	0,0101
		2017	Rp 18.116.188.891	Rp 4.559.573.709.411	0,0040
		2018	Rp 12.285.461.302	Rp 4.393.810.380.883	0,0028
		2019	Rp 11.503.421.193	Rp 4.682.083.844.951	0,0025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

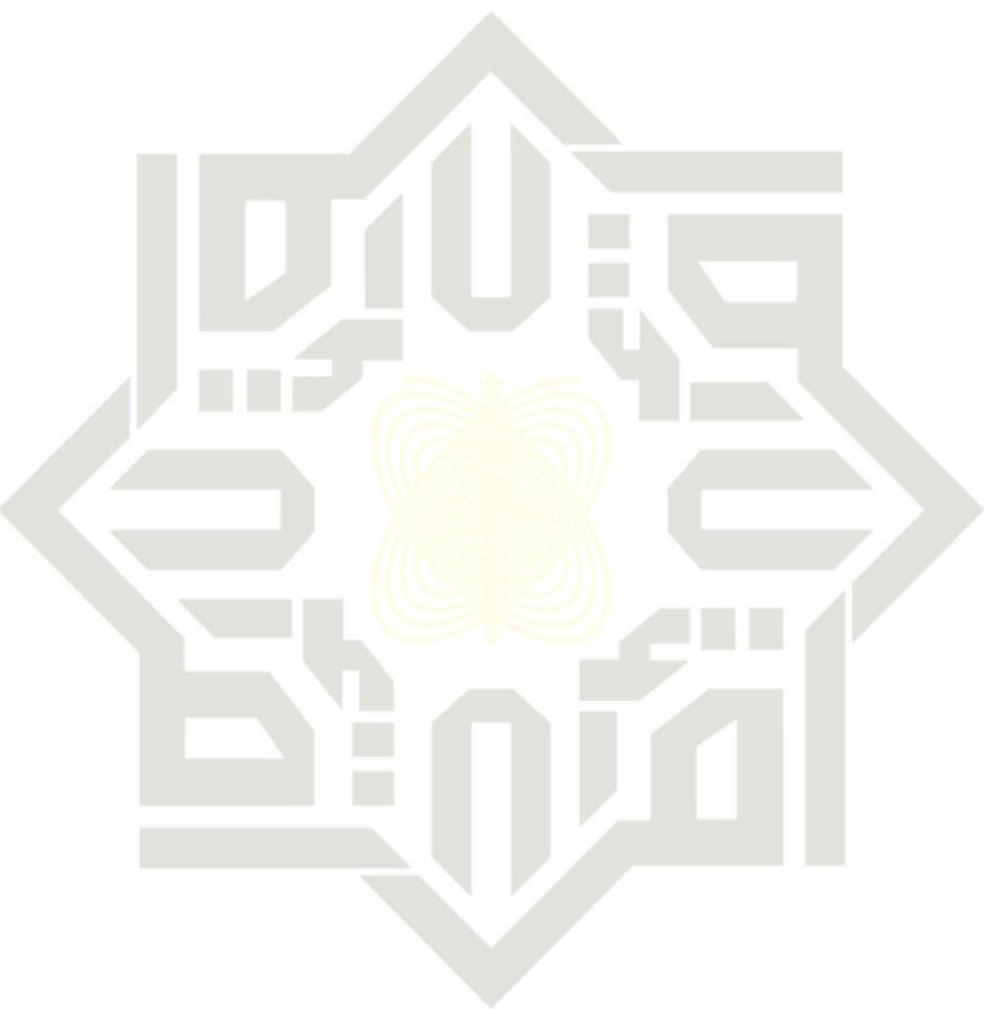
14	SKBM	2016	-Rp	8.243.597.327	Rp	1.001.657.012.004	-0,0082
		2017	-Rp	6.629.186.369	Rp	1.623.027.475.045	-0,0041
		2018	-Rp	4.544.631.075	Rp	1.771.365.972.009	-0,0026
		2019	-Rp	747.211.323	Rp	1.820.383.352.811	-0,0004
14	SKLT	2016	-Rp	1.876.668.288	Rp	568.239.939.951	-0,0033
		2017	-Rp	391.189.992	Rp	636.284.210.210	-0,0006
		2018	-Rp	2.770.003.659	Rp	747.293.725.435	-0,0037
		2019	-Rp	2.526.072.572	Rp	790.845.543.826	-0,0032
14	STTP	2016	-Rp	1.306.317.726	Rp	2.337.207.195.055	-0,0006
		2017	Rp	5.813.788.769	Rp	2.342.432.443.196	0,0025
		2018	Rp	10.237.062.156	Rp	2.631.189.810.030	0,0039
		2019	Rp	5.294.725.432	Rp	2.881.563.083.954	0,0018
14	ULTJ	2016	-Rp	17.119.000.000	Rp	4.239.200.000.000	-0,0040
		2017	-Rp	11.497.000.000	Rp	5.186.940.000.000	-0,0022
		2018	-Rp	1.227.000.000	Rp	5.555.871.000.000	-0,0002
		2019	Rp	1.529.000.000	Rp	6.608.422.000.000	0,0002
	Tobacco						
14	GGRM	2016	Rp	21.954.000.000	Rp	62.951.634.000.000	0,0003
		2017	Rp	38.801.000.000	Rp	66.759.930.000.000	0,0006
		2018	Rp	9.873.000.000	Rp	69.097.219.000.000	0,0001
		2019	Rp	65.841.000.000	Rp	78.647.274.000.000	0,0008
15	HMSP	2016	Rp	49.987.000.000	Rp	42.508.277.000.000	0,0012
		2017	Rp	1.065.000.000	Rp	43.141.063.000.000	0,0000
		2018	-Rp	39.385.000.000	Rp	46.602.420.000.000	-0,0008
		2019	-Rp	79.423.000.000	Rp	50.902.806.000.000	-0,0016
14	WIIM	2016	Rp	1.190.364.134	Rp	1.353.634.132.275	0,0009
		2017	Rp	2.538.912.111	Rp	1.225.712.093.041	0,0021
		2018	Rp	2.788.237.550	Rp	1.255.573.914.558	0,0022
		2019	Rp	258.487.647	Rp	1.299.521.608.556	0,0002
	Pharmaceuticals						
14	DVLA	2016	Rp	11.305.663.000	Rp	1.531.365.558.000	0,0074
		2017	Rp	3.529.192.000	Rp	1.640.886.147.000	0,0022
		2018	Rp	152.951.000	Rp	1.682.821.739.000	0,0001
		2019	-Rp	4.297.165.000	Rp	1.829.960.714.000	-0,0023
14	KAEF	2016	Rp	6.240.434.079	Rp	4.612.562.541.064	0,0014
		2017	Rp	6.793.692.058	Rp	6.096.148.972.533	0,0011
		2018	-Rp	2.506.809.000	Rp	11.329.090.864.000	-0,0002
		2019	-Rp	68.438.658.000	Rp	18.352.877.132.000	-0,0037
14	KLBF	2016	-Rp	53.454.961.461	Rp	15.226.009.210.657	-0,0035
		2017	Rp	10.501.799.306	Rp	16.616.239.416.335	0,0006
		2018	Rp	12.137.441.060	Rp	18.146.206.145.369	0,0007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019		Rp	16.370.659.587	Rp	20.264.726.862.584	0,0008
2016	MERK	-Rp	6.463.009.000	Rp	743.934.894.000	-0,0087
2017		-Rp	5.760.872.000	Rp	847.006.544.000	-0,0068
2018		-Rp	304.329.000	Rp	1.263.113.689.000	-0,0002
2019		Rp	10.171.621.000	Rp	901.060.986.000	0,0113
2016	PEHA	-Rp	3.149.834.000	Rp	883.288.615.000	-0,0036
2017		-Rp	2.407.918.000	Rp	1.175.935.585.000	-0,0020
2018		-Rp	2.506.809.000	Rp	1.868.663.546.000	-0,0013
2019		-Rp	1.169.855.000	Rp	2.096.719.180.000	-0,0006
2016	PYFA	-Rp	664.622.372	Rp	167.062.795.608	-0,0040
2017		-Rp	521.909.895	Rp	159.563.931.041	-0,0033
2018		-Rp	542.622.712	Rp	187.057.163.854	-0,0029
2019		-Rp	661.628.312	Rp	190.786.208.250	-0,0035
2016	SCPI	-Rp	3.222.199.000	Rp	1.393.083.772.000	-0,0023
2017		Rp	2.886.930.000	Rp	1.354.104.356.000	0,0021
2018		Rp	4.164.963.000	Rp	1.635.702.779.000	0,0025
2019		-Rp	1.406.626.000	Rp	1.417.704.185.000	-0,0010
2016	SIDO	-Rp	5.323.000.000	Rp	2.987.614.000.000	-0,0018
2017		-Rp	25.238.000.000	Rp	3.158.198.000.000	-0,0080
2018		-Rp	10.694.000.000	Rp	3.337.628.000.000	-0,0032
2019		Rp	11.829.000.000	Rp	3.536.898.000.000	0,0033
2016	TSPC	-Rp	866.911.570	Rp	6.585.807.349.438	-0,0001
2017		Rp	9.095.157.068	Rp	7.434.900.309.021	0,0012
2018		Rp	5.109.223.456	Rp	7.869.975.060.326	0,0006
2019		Rp	18.165.459.118	Rp	8.372.769.580.743	0,0022
cosmetics & Household						
2016	KINO	-Rp	11.256.496.975	Rp	3.284.504.424.358	-0,0034
2017		-Rp	13.940.896.738	Rp	3.237.595.219.274	-0,0043
2018		-Rp	15.800.568.666	Rp	3.592.164.205.408	-0,0044
2019		Rp	32.915.706.626	Rp	4.695.764.958.883	0,0070
2016	TCID	Rp	4.898.885.046	Rp	2.185.101.038.101	0,0022
2017		-Rp	9.701.413.281	Rp	2.361.807.189.430	-0,0041
2018		Rp	1.401.851.658	Rp	2.445.143.511.801	0,0006
2019		Rp	6.841.562.283	Rp	2.551.192.620.939	0,0027
2016	UNVR	Rp	17.500.000.000	Rp	16.745.695.000.000	0,0010
2017		Rp	65.590.000.000	Rp	18.906.413.000.000	0,0035
2018		-Rp	48.587.000.000	Rp	20.326.869.000.000	-0,0024
2019		Rp	76.533.000.000	Rp	20.649.371.000.000	0,0037
Houseware						
2016	CINT	-Rp	1.659.534.102	Rp	399.336.626.636	-0,0042
2017		Rp	196.486.608	Rp	476.577.841.605	0,0004



UIN SUSKA RIAU

	2018	Rp	1.982.530.593	Rp	491.382.035.136	0,0040
	2019	Rp	2.938.669.888	Rp	521.493.784.876	0,0056

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE					
DAR= TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL ASET					
	Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	DAR
	Food & Beverages		(1)	(2)	(3)= 1 / 2
	ADES	2016	Rp 383.091.000.000	Rp 767.479.000.000	0,4992
		2017	Rp 417.225.000.000	Rp 840.236.000.000	0,4966
		2018	Rp 399.361.000.000	Rp 881.275.000.000	0,4532
		2019	Rp 254.438.000.000	Rp 822.375.000.000	0,3094
	BUDI	2016	Rp 1.766.825.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,6026
		2017	Rp 1.744.756.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,5936
		2018	Rp 2.166.496.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,6385
		2019	Rp 1.714.449.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,5715
	CEKA	2016	Rp 538.044.038.690	Rp 1.425.964.152.418	0,3773
		2017	Rp 489.592.257.434	Rp 1.392.636.444.501	0,3516
		2018	Rp 192.308.466.864	Rp 1.168.956.042.706	0,1645
		2019	Rp 261.784.845.240	Rp 1.393.079.542.074	0,1879
4	DLTA	2016	Rp 185.422.642.000	Rp 1.197.796.650.000	0,1548
		2017	Rp 196.197.372.000	Rp 1.340.842.765.000	0,1463
		2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.523.517.170.000	0,1571
		2019	Rp 212.420.390.000	Rp 1.425.983.722.000	0,1490
5	ICBP	2016	Rp 10.401.125.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,3599
		2017	Rp 11.295.184.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,3572
		2018	Rp 11.660.003.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,3393
		2019	Rp 12.038.210.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,3110
	INDF	2016	Rp 38.233.092.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,4653
		2017	Rp 41.182.764.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,4683
		2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,4829
		2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,4366
	MLBI	2016	Rp 1.454.398.000.000	Rp 2.275.038.000.000	0,6393
		2017	Rp 1.445.173.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,5757
		2018	Rp 1.721.965.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,5959
		2019	Rp 1.750.943.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,6044
	MYOR	2016	Rp 6.657.165.872.077	Rp 12.922.421.859.142	0,5152
		2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 14.915.849.800.251	0,5069
		2018	Rp 9.049.161.944.940	Rp 17.591.706.426.634	0,5144
		2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 19.037.918.806.473	0,4800
	ROTI	2016	Rp 1.476.889.086.692	Rp 2.919.640.858.718	0,5058
		2017	Rp 1.739.467.993.982	Rp 4.559.573.709.411	0,3815
		2018	Rp 1.476.909.260.772	Rp 4.393.810.380.883	0,3361
		2019	Rp 1.589.486.465.854	Rp 4.682.083.844.951	0,3395



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

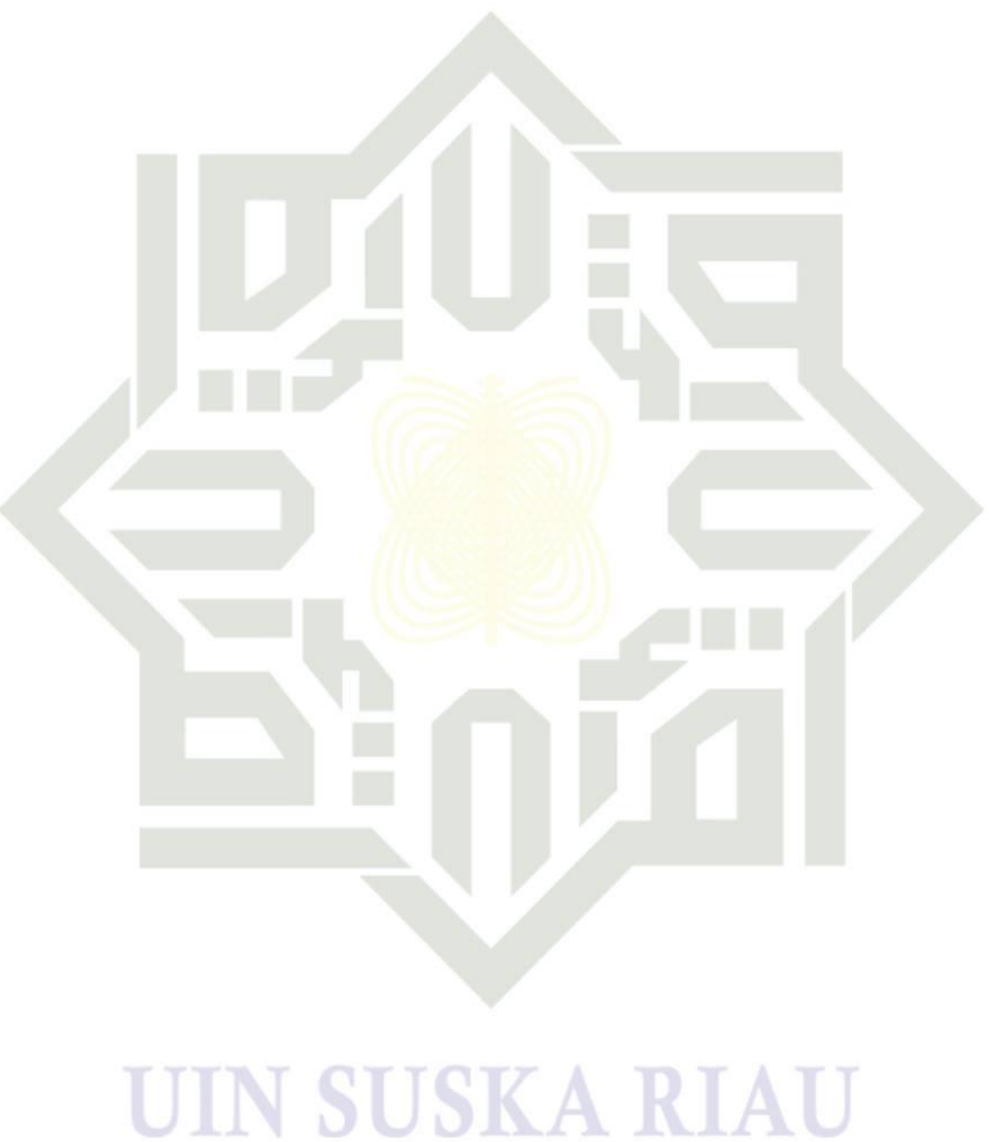
14	SKBM	2016	Rp	633.267.725.358	Rp	1.001.657.012.004	0,6322
		2017	Rp	599.790.014.646	Rp	1.623.027.475.045	0,3696
		2018	Rp	730.789.419.438	Rp	1.771.365.972.009	0,4126
		2019	Rp	784.562.971.811	Rp	1.820.383.352.811	0,4310
14	SKLT	2016	Rp	272.088.644.079	Rp	568.239.939.951	0,4788
		2017	Rp	328.714.435.982	Rp	636.284.210.210	0,5166
		2018	Rp	408.057.718.435	Rp	747.293.725.435	0,5460
		2019	Rp	410.463.595.860	Rp	790.845.543.826	0,5190
14	STTP	2016	Rp	1.168.695.057.385	Rp	2.337.207.195.055	0,5000
		2017	Rp	957.660.374.836	Rp	2.342.432.443.196	0,4088
		2018	Rp	984.801.863.078	Rp	2.631.189.810.030	0,3743
		2019	Rp	733.556.075.974	Rp	2.881.563.083.954	0,2546
14	ULTJ	2016	Rp	749.967.000.000	Rp	4.239.200.000.000	0,1769
		2017	Rp	978.185.000.000	Rp	5.186.940.000.000	0,1886
		2018	Rp	780.915.000.000	Rp	5.555.871.000.000	0,1406
		2019	Rp	953.283.000.000	Rp	6.608.422.000.000	0,1443
Tobacco							
14	GGRM	2016	Rp	23.387.406.000.000	Rp	62.951.634.000.000	0,3715
		2017	Rp	24.572.266.000.000	Rp	66.759.930.000.000	0,3681
		2018	Rp	23.963.934.000.000	Rp	69.097.219.000.000	0,3468
		2019	Rp	27.716.516.000.000	Rp	78.647.274.000.000	0,3524
15	HMSP	2016	Rp	8.333.263.000.000	Rp	42.508.277.000.000	0,1960
		2017	Rp	9.028.078.000.000	Rp	43.141.063.000.000	0,2093
		2018	Rp	11.244.167.000.000	Rp	46.602.420.000.000	0,2413
		2019	Rp	15.223.076.000.000	Rp	50.902.806.000.000	0,2991
14	WIIM	2016	Rp	362.540.740.471	Rp	1.353.634.132.275	0,2678
		2017	Rp	247.620.731.930	Rp	1.225.712.093.041	0,2020
		2018	Rp	250.337.111.893	Rp	1.255.573.914.558	0,1994
		2019	Rp	266.351.031.079	Rp	1.299.521.608.556	0,2050
Pharmaceuticals							
14	DVLA	2016	Rp	451.785.946.000	Rp	1.531.365.558.000	0,2950
		2017	Rp	524.586.078.000	Rp	1.640.886.147.000	0,3197
		2018	Rp	482.559.876.000	Rp	1.682.821.739.000	0,2868
		2019	Rp	523.881.726.000	Rp	1.829.960.714.000	0,2863
14	KAEF	2016	Rp	2.341.155.131.870	Rp	4.612.562.541.064	0,5076
		2017	Rp	3.523.628.217.406	Rp	6.096.148.972.533	0,5780
		2018	Rp	7.182.832.797.000	Rp	11.329.090.864.000	0,6340
		2019	Rp	10.939.950.304.000	Rp	18.352.877.132.000	0,5961
14	KLBF	2016	Rp	2.762.162.069.572	Rp	15.226.009.210.657	0,1814
		2017	Rp	2.722.207.633.646	Rp	16.616.239.416.335	0,1638
		2018	Rp	2.851.611.349.015	Rp	18.146.206.145.369	0,1571



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019		Rp	3.559.144.386.553	Rp	20.264.726.862.584	0,1756
2016	MERK	Rp	161.262.425.000	Rp	743.934.894.000	0,2168
2017		Rp	231.569.103.000	Rp	847.006.544.000	0,2734
2018		Rp	744.833.288.000	Rp	1.263.113.689.000	0,5897
2019		Rp	307.049.328.000	Rp	901.060.986.000	0,3408
2016	PEHA	Rp	261.208.271.000	Rp	883.288.615.000	0,2957
2017		Rp	474.545.233.000	Rp	1.175.935.585.000	0,4035
2018		Rp	1.078.865.209.000	Rp	1.868.663.546.000	0,5773
2019		Rp	1.275.109.831.000	Rp	2.096.719.180.000	0,6081
2016	PYFA	Rp	61.554.005.181	Rp	167.062.795.608	0,3684
2017		Rp	50.707.930.330	Rp	159.563.931.041	0,3178
2018		Rp	68.129.603.054	Rp	187.057.163.854	0,3642
2019		Rp	66.060.214.687	Rp	190.786.208.250	0,3463
2016	SCPI	Rp	1.158.814.947.000	Rp	1.393.083.772.000	0,8318
2017		Rp	996.954.246.000	Rp	1.354.104.356.000	0,7362
2018		Rp	1.133.297.452.000	Rp	1.635.702.779.000	0,6929
2019		Rp	800.703.906.000	Rp	1.417.704.185.000	0,5648
2016	SIDO	Rp	229.729.000.000	Rp	2.987.614.000.000	0,0769
2017		Rp	262.333.000.000	Rp	3.158.198.000.000	0,0831
2018		Rp	435.014.000.000	Rp	3.337.628.000.000	0,1303
2019		Rp	472.191.000.000	Rp	3.536.898.000.000	0,1335
2016	TSPC	Rp	1.950.534.206.746	Rp	6.585.807.349.438	0,2962
2017		Rp	2.352.891.899.876	Rp	7.434.900.309.021	0,3165
2018		Rp	2.437.126.989.832	Rp	7.869.975.060.326	0,3097
2019		Rp	2.581.733.610.850	Rp	8.372.769.580.743	0,3083
Cosmetics & Household						
2016	KINO	Rp	1.332.431.950.729	Rp	3.284.504.424.358	0,4057
2017		Rp	1.182.424.339.165	Rp	3.237.595.219.274	0,3652
2018		Rp	1.405.264.079.012	Rp	3.592.164.205.408	0,3912
2019		Rp	1.992.902.779.331	Rp	4.695.764.958.883	0,4244
2016	TCID	Rp	401.942.530.776	Rp	2.185.101.038.101	0,1839
2017		Rp	503.480.853.006	Rp	2.361.807.189.430	0,2132
2018		Rp	472.680.346.662	Rp	2.445.143.511.801	0,1933
2019		Rp	532.048.803.777	Rp	2.551.192.620.939	0,2085
2016	UNVR	Rp	12.041.437.000.000	Rp	16.745.695.000.000	0,7191
2017		Rp	13.733.025.000.000	Rp	18.906.413.000.000	0,7264
2018		Rp	12.943.202.000.000	Rp	20.326.869.000.000	0,6368
2019		Rp	15.367.509.000.000	Rp	20.649.371.000.000	0,7442
Houseware						
2016	CINT	Rp	72.906.787.680	Rp	399.336.626.636	0,1826
2017		Rp	94.304.081.659	Rp	476.577.841.605	0,1979



	2018	Rp	102.703.457.308	Rp	491.382.035.136	0,2090
	2019	Rp	131.822.380.207	Rp	521.493.784.876	0,2528

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA VOLATILITAS PENJUALAN						
VP= JUMLAH PENJUALAN SELAMA TAHUN PENGAMATAN / TOTAL ASET						
No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Penjualan	Total Aset	VP
Food & Beverages				(1)	(2)	(3)= 1 / 2
1	ADES	2016	Rp 887.663.000.000	Rp 3.340.785.000.000	Rp 767.479.000.000	4,3529
		2017	Rp 814.490.000.000	Rp 3.340.785.000.000	Rp 840.236.000.000	3,9760
		2018	Rp 804.302.000.000	Rp 3.340.785.000.000	Rp 881.275.000.000	3,7909
		2019	Rp 834.330.000.000	Rp 3.340.785.000.000	Rp 822.375.000.000	4,0624
2	BUDI	2016	Rp 2.467.553.000.000	Rp 10.629.092.000.000	Rp 2.931.807.000.000	3,6254
		2017	Rp 2.510.578.000.000	Rp 10.629.092.000.000	Rp 2.939.456.000.000	3,6160
		2018	Rp 2.647.193.000.000	Rp 10.629.092.000.000	Rp 3.392.980.000.000	3,1327
		2019	Rp 3.003.768.000.000	Rp 10.629.092.000.000	Rp 2.999.767.000.000	3,5433
3	CEKA	2016	Rp 4.115.541.761.173	Rp 15.123.544.930.633	Rp 1.425.964.152.418	10,6058
		2017	Rp 4.257.738.486.908	Rp 15.123.544.930.633	Rp 1.392.636.444.501	10,8597
		2018	Rp 3.629.327.583.572	Rp 15.123.544.930.633	Rp 1.168.956.042.706	12,9377
		2019	Rp 3.120.937.098.980	Rp 15.123.544.930.633	Rp 1.393.079.542.074	10,8562
4	DLTA	2016	Rp 774.968.268.000	Rp 3.272.419.673.000	Rp 1.197.796.650.000	2,7320
		2017	Rp 777.308.328.000	Rp 3.272.419.673.000	Rp 1.340.842.765.000	2,4406
		2018	Rp 893.006.350.000	Rp 3.272.419.673.000	Rp 1.523.517.170.000	2,1479
		2019	Rp 827.136.727.000	Rp 3.272.419.673.000	Rp 1.425.983.722.000	2,2949
5	ICBP	2016	Rp 34.375.236.000.000	Rp 150.691.939.000.000	Rp 28.901.948.000.000	5,2139
		2017	Rp 35.606.593.000.000	Rp 150.691.939.000.000	Rp 31.619.514.000.000	4,7658
		2018	Rp 38.413.407.000.000	Rp 150.691.939.000.000	Rp 34.367.153.000.000	4,3848
		2019	Rp 42.296.703.000.000	Rp 150.691.939.000.000	Rp 38.709.314.000.000	3,8929
6	INDF	2016	Rp 66.659.484.000.000	Rp 286.833.785.000.000	Rp 82.174.515.000.000	3,4905
		2017	Rp 70.186.618.000.000	Rp 286.833.785.000.000	Rp 87.939.488.000.000	3,2617
		2018	Rp 73.394.728.000.000	Rp 286.833.785.000.000	Rp 96.537.796.000.000	2,9712
		2019	Rp 76.592.955.000.000	Rp 286.833.785.000.000	Rp 96.198.559.000.000	2,9817
7	MLBI	2016	Rp 3.263.311.000.000	Rp 13.939.253.000.000	Rp 2.275.038.000.000	6,1270
		2017	Rp 3.389.736.000.000	Rp 13.939.253.000.000	Rp 2.510.078.000.000	5,5533
		2018	Rp	Rp	Rp	4,8241



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			3.574.801.000.000	13.939.253.000.000	2.889.501.000.000	
		2019	Rp 3.711.405.000.000	Rp 13.939.253.000.000	Rp 2.896.950.000.000	4,8117
8	MYOR	2016	Rp 18.349.959.898.358	Rp 88.254.175.713.103	Rp 12.922.421.859.142	6,8295
		2017	Rp 20.816.673.946.473	Rp 88.254.175.713.103	Rp 14.915.849.800.251	5,9168
		2018	Rp 24.060.802.395.725	Rp 88.254.175.713.103	Rp 17.591.706.426.634	5,0168
		2019	Rp 25.026.739.472.547	Rp 88.254.175.713.103	Rp 19.037.918.806.473	4,6357
9	ROTI	2016	Rp 2.521.920.968.213	Rp 11.116.589.329.081	Rp 2.919.640.858.718	3,8075
		2017	Rp 2.491.100.179.560	Rp 11.116.589.329.081	Rp 4.559.573.709.411	2,4381
		2018	Rp 2.766.545.866.684	Rp 11.116.589.329.081	Rp 4.393.810.380.883	2,5301
		2019	Rp 3.337.022.314.624	Rp 11.116.589.329.081	Rp 4.682.083.844.951	2,3743
10	SKBM	2016	Rp 1.501.115.928.446	Rp 7.401.218.958.017	Rp 1.001.657.012.004	7,3890
		2017	Rp 1.841.487.199.828	Rp 7.401.218.958.017	Rp 1.623.027.475.045	4,5601
		2018	Rp 1.953.910.957.160	Rp 7.401.218.958.017	Rp 1.771.365.972.009	4,1783
		2019	Rp 2.104.704.872.583	Rp 7.401.218.958.017	Rp 1.820.383.352.811	4,0657
11	SKLT	2016	Rp 833.850.372.883	Rp 4.074.185.222.276	Rp 568.239.939.951	7,1698
		2017	Rp 914.188.759.779	Rp 4.074.185.222.276	Rp 636.284.210.210	6,4031
		2018	Rp 1.045.029.834.378	Rp 4.074.185.222.276	Rp 747.293.725.435	5,4519
		2019	Rp 1.281.116.255.236	Rp 4.074.185.222.276	Rp 790.845.543.826	5,1517
12	STTP	2016	Rp 2.629.107.367.897	Rp 11.793.983.041.036	Rp 2.337.207.195.055	5,0462
		2017	Rp 2.825.409.180.889	Rp 11.793.983.041.036	Rp 2.342.432.443.196	5,0349
		2018	Rp 2.826.957.323.397	Rp 11.793.983.041.036	Rp 2.631.189.810.030	4,4824
		2019	Rp 3.512.509.168.853	Rp 11.793.983.041.036	Rp 2.881.563.083.954	4,0929
13	ULTJ	2016	Rp 4.685.988.000.000	Rp 21.279.848.000.000	Rp 4.239.200.000.000	5,0198
		2017	Rp 4.879.559.000.000	Rp 21.279.848.000.000	Rp 5.186.940.000.000	4,1026
		2018	Rp 5.472.882.000.000	Rp 21.279.848.000.000	Rp 5.555.871.000.000	3,8302
		2019	Rp 6.241.419.000.000	Rp 21.279.848.000.000	Rp 6.608.422.000.000	3,2201
	Tobacco					
14	GGRM	2016	Rp 76.274.147.000.000	Rp 365.811.554.000.000	Rp 62.951.634.000.000	5,8110
		2017	Rp 83.305.925.000.000	Rp 365.811.554.000.000	Rp 66.759.930.000.000	5,4795
		2018	Rp 95.707.663.000.000	Rp 365.811.554.000.000	Rp 69.097.219.000.000	5,2942
		2019	Rp	Rp	Rp	4,6513

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			110.523.819.000.000	365.811.554.000.000	78.647.274.000.000	
15	HMSP	2016	Rp 95.466.657.000.000	Rp 311.355.208.000.000	Rp 42.508.277.000.000	7,3246
		2017	Rp 99.091.484.000.000	Rp 311.355.208.000.000	Rp 43.141.063.000.000	7,2171
		2018	Rp 106.741.891.000.000	Rp 311.355.208.000.000	Rp 46.602.420.000.000	6,6811
		2019	Rp 10.055.176.000.000	Rp 311.355.208.000.000	Rp 50.902.806.000.000	6,1167
16	WIIM	2016	Rp 1.685.795.530.617	Rp 5.961.180.874.563	Rp 1.353.634.132.275	4,4038
		2017	Rp 1.476.427.090.781	Rp 5.961.180.874.563	Rp 1.225.712.093.041	4,8634
		2018	Rp 1.405.384.153.405	Rp 5.961.180.874.563	Rp 1.255.573.914.558	4,7478
		2019	Rp 1.393.574.099.760	Rp 5.961.180.874.563	Rp 1.299.521.608.556	4,5872
	Pharmaceuticals					
17	DVLA	2016	Rp 1.451.356.680.000	Rp 6.539.681.562.000	Rp 1.531.365.558.000	4,2705
		2017	Rp 1.575.647.308.000	Rp 6.539.681.562.000	Rp 1.640.886.147.000	3,9855
		2018	Rp 1.699.657.296.000	Rp 6.539.681.562.000	Rp 1.682.821.739.000	3,8861
		2019	Rp 1.813.020.278.000	Rp 6.539.681.562.000	Rp 1.829.960.714.000	3,5737
18	KAEF	2016	Rp 5.811.502.656.431	Rp 29.798.764.788.834	Rp 4.612.562.541.064	6,4603
		2017	Rp 6.127.479.369.403	Rp 29.798.764.788.834	Rp 6.096.148.972.533	4,8881
		2018	Rp 8.459.247.287.000	Rp 29.798.764.788.834	Rp 11.329.090.864.000	2,6303
		2019	Rp 9.400.535.476.000	Rp 29.798.764.788.834	Rp 18.352.877.132.000	1,6237
19	KLBF	2016	Rp 19.374.230.957.505	Rp 83.264.133.671.186	Rp 15.226.009.210.657	5,4685
		2017	Rp 20.182.120.166.616	Rp 83.264.133.671.186	Rp 16.616.239.416.335	5,0110
		2018	Rp 21.074.306.186.027	Rp 83.264.133.671.186	Rp 18.146.206.145.369	4,5885
		2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 83.264.133.671.186	Rp 20.264.726.862.584	4,1088
20	MERK	2016	Rp 1.034.806.890.000	Rp 3.548.047.651.000	Rp 743.934.894.000	4,7693
		2017	Rp 1.156.648.155.000	Rp 3.548.047.651.000	Rp 847.006.544.000	4,1889
		2018	Rp 611.958.076.000	Rp 3.548.047.651.000	Rp 1.263.113.689.000	2,8090
		2019	Rp 744.634.530.000	Rp 3.548.047.651.000	Rp 901.060.986.000	3,9376
21	PEHA	2016	Rp 816.132.595.000	Rp 3.946.648.453.000	Rp 883.288.615.000	4,4681
		2017	Rp 1.002.126.037.000	Rp 3.946.648.453.000	Rp 1.175.935.585.000	3,3562
		2018	Rp 1.022.969.624.000	Rp 3.946.648.453.000	Rp 1.868.663.546.000	2,1120
		2019	Rp 1.105.420.197.000	Rp 3.946.648.453.000	Rp 2.096.719.180.000	1,8823
22	PYFA	2016	Rp	Rp	Rp	5,6118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

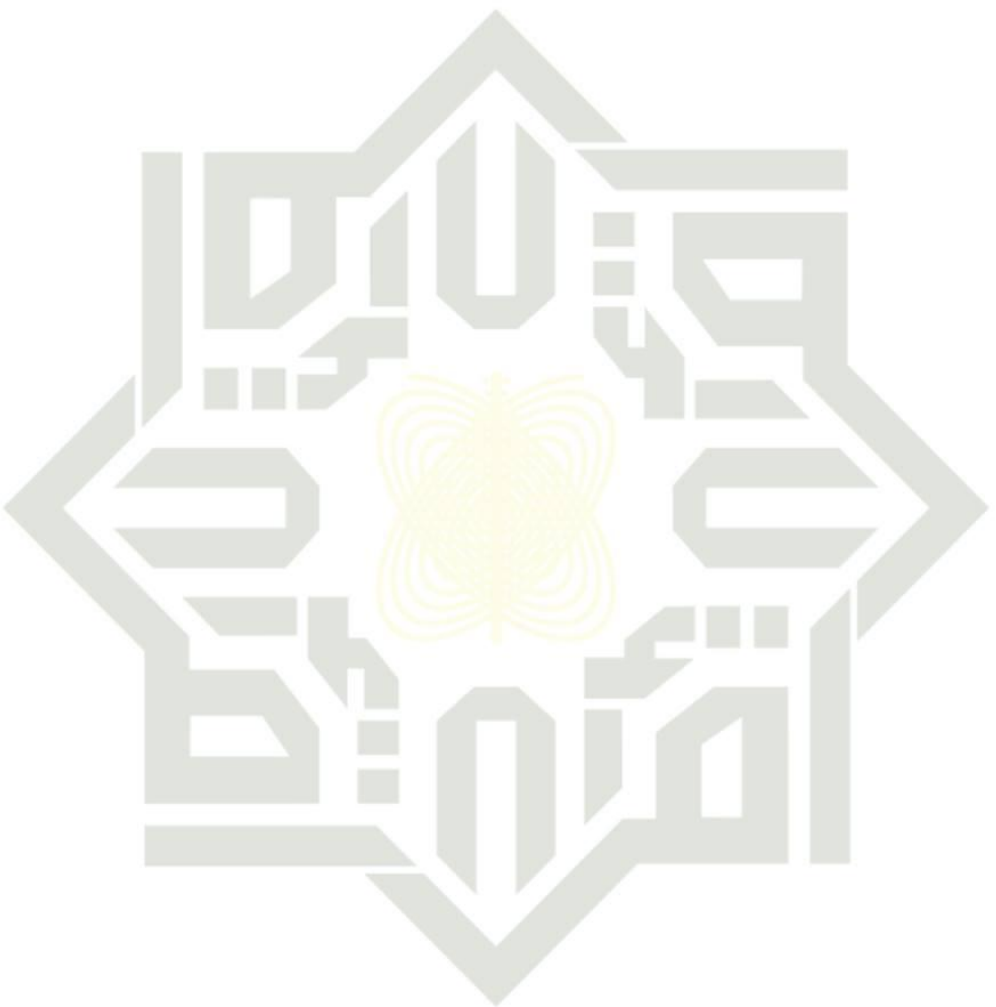
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			216.951.583.953	937.514.700.182	167.062.795.608	
		2017	Rp 223.002.490.278	Rp 937.514.700.182	Rp 159.563.931.041	5,8755
		2018	Rp 250.445.853.364	Rp 937.514.700.182	Rp 187.057.163.854	5,0119
		2019	Rp 247.114.772.587	Rp 937.514.700.182	Rp 190.786.208.250	4,9140
23	SCPI	2016	Rp 2.399.834.508.000	Rp 8.631.267.873.000	Rp 1.393.083.772.000	6,1958
		2017	Rp 2.184.623.635.000	Rp 8.631.267.873.000	Rp 1.354.104.356.000	6,3742
		2018	Rp 2.205.541.657.000	Rp 8.631.267.873.000	Rp 1.635.702.779.000	5,2768
		2019	Rp 1.841.268.073.000	Rp 8.631.267.873.000	Rp 1.417.704.185.000	6,0882
24	SIDO	2016	Rp 2.561.806.000.000	Rp 10.966.372.000.000	Rp 2.987.614.000.000	3,6706
		2017	Rp 2.573.840.000.000	Rp 10.966.372.000.000	Rp 3.158.198.000.000	3,4724
		2018	Rp 2.763.292.000.000	Rp 10.966.372.000.000	Rp 3.337.628.000.000	3,2857
		2019	Rp 3.067.434.000.000	Rp 10.966.372.000.000	Rp 3.536.898.000.000	3,1006
25	TSPC	2016	Rp 9.138.238.993.842	Rp 39.785.661.927.568	Rp 6.585.807.349.438	6,0411
		2017	Rp 9.565.462.045.199	Rp 39.785.661.927.568	Rp 7.434.900.309.021	5,3512
		2018	Rp 10.088.118.830.780	Rp 39.785.661.927.568	Rp 7.869.975.060.326	5,0554
		2019	Rp 10.993.842.057.747	Rp 39.785.661.927.568	Rp 8.372.769.580.743	4,7518
			Cosmetics & Household			
26	KINO	2016	Rp 3.493.028.761.680	Rp 14.944.228.729.464	Rp 3.284.504.424.358	4,5499
		2017	Rp 3.160.637.269.263	Rp 14.944.228.729.464	Rp 3.237.595.219.274	4,6158
		2018	Rp 3.611.694.059.699	Rp 14.944.228.729.464	Rp 3.592.164.205.408	4,1602
		2019	Rp 4.678.868.638.822	Rp 14.944.228.729.464	Rp 4.695.764.958.883	3,1825
27	TCID	2016	Rp 2.526.776.164.168	Rp 10.686.077.027.203	Rp 2.185.101.038.101	4,8904
		2017	Rp 2.706.394.847.919	Rp 10.686.077.027.203	Rp 2.361.807.189.430	4,5245
		2018	Rp 2.648.754.344.347	Rp 10.686.077.027.203	Rp 2.445.143.511.801	4,3703
		2019	Rp 2.804.151.670.769	Rp 10.686.077.027.203	Rp 2.551.192.620.939	4,1887
28	UNVR	2016	Rp 40.053.732.000.000	Rp 165.982.878.000.000	Rp 16.745.695.000.000	9,9120
		2017	Rp 41.204.510.000.000	Rp 165.982.878.000.000	Rp 18.906.413.000.000	8,7792
		2018	Rp 41.802.073.000.000	Rp 165.982.878.000.000	Rp 20.326.869.000.000	8,1657
		2019	Rp 42.922.563.000.000	Rp 165.982.878.000.000	Rp 20.649.371.000.000	8,0382
			Houseware			
29	CINT	2016	Rp	Rp	Rp	3,7151

		327.426.146.630	1.483.556.014.319	399.336.626.636	
	2017	Rp 373.955.852.243	Rp 1.483.556.014.319	Rp 476.577.841.605	3,1129
	2018	Rp 370.390.736.433	Rp 1.483.556.014.319	Rp 491.382.035.136	3,0191
	2019	Rp 411.783.279.013	Rp 1.483.556.014.319	Rp 521.493.784.876	2,8448

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN				
UKURAN PERUSAHAAN= Ln (TOTAL AKTIVA)				
	Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	UP
	Food & Beverages		(1)	(2)= Ln(1)
1	ADES	2016	Rp 767.479.000.000	27,3664
		2017	Rp 840.236.000.000	27,4569
		2018	Rp 881.275.000.000	27,5046
		2019	Rp 822.375.000.000	27,4355
2	BUDI	2016	Rp 2.931.807.000.000	28,7066
		2017	Rp 2.939.456.000.000	28,7092
		2018	Rp 3.392.980.000.000	28,8527
3	CEKA	2016	Rp 1.425.964.152.418	27,9859
		2017	Rp 1.392.636.444.501	27,9622
		2018	Rp 1.168.956.042.706	27,7871
		2019	Rp 1.393.079.542.074	27,9625
4	DLTA	2016	Rp 1.197.796.650.000	27,8115
		2017	Rp 1.340.842.765.000	27,9243
		2018	Rp 1.523.517.170.000	28,0520
		2019	Rp 1.425.983.722.000	27,9859
5	ICBP	2016	Rp 28.901.948.000.000	30,9949
		2017	Rp 31.619.514.000.000	31,0848
		2018	Rp 34.367.153.000.000	31,1681
		2019	Rp 38.709.314.000.000	31,2871
6	INDF	2016	Rp 82.174.515.000.000	32,0399
		2017	Rp 87.939.488.000.000	32,1077
		2018	Rp 96.537.796.000.000	32,2010
		2019	Rp 96.198.559.000.000	32,1974
7	MLBI	2016	Rp 2.275.038.000.000	28,4530
		2017	Rp 2.510.078.000.000	28,5513
		2018	Rp 2.889.501.000.000	28,6921
		2019	Rp 2.896.950.000.000	28,6947
8	MYOR	2016	Rp 12.922.421.859.142	30,1900
		2017	Rp 14.915.849.800.251	30,3334
		2018	Rp 17.591.706.426.634	30,4984
		2019	Rp 19.037.918.806.473	30,5775
9	ROTI	2016	Rp 2.919.640.858.718	28,7025
		2017	Rp 4.559.573.709.411	29,1483
		2018	Rp 4.393.810.380.883	29,1112
10	SKBM	2016	Rp 4.682.083.844.951	29,1748
		2017	Rp 1.001.657.012.004	27,6327

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 1.623.027.475.045	28,1153
		2018	Rp 1.771.365.972.009	28,2028
		2019	Rp 1.820.383.352.811	28,2301
	SKLT	2016	Rp 568.239.939.951	27,0658
		2017	Rp 636.284.210.210	27,1789
		2018	Rp 747.293.725.435	27,3397
		2019	Rp 790.845.543.826	27,3964
	STTP	2016	Rp 2.337.207.195.055	28,4800
		2017	Rp 2.342.432.443.196	28,4822
		2018	Rp 2.631.189.810.030	28,5985
		2019	Rp 2.881.563.083.954	28,6894
	ULTJ	2016	Rp 4.239.200.000.000	29,0754
		2017	Rp 5.186.940.000.000	29,2772
		2018	Rp 5.555.871.000.000	29,3459
		2019	Rp 6.608.422.000.000	29,5194
	Tobacco			
14	GGRM	2016	Rp 62.951.634.000.000	31,7734
		2017	Rp 66.759.930.000.000	31,8321
		2018	Rp 69.097.219.000.000	31,8665
		2019	Rp 78.647.274.000.000	31,9960
15	HMSP	2016	Rp 42.508.277.000.000	31,3807
		2017	Rp 43.141.063.000.000	31,3955
		2018	Rp 46.602.420.000.000	31,4727
		2019	Rp 50.902.806.000.000	31,5609
16	WIIM	2016	Rp 1.353.634.132.275	27,9338
		2017	Rp 1.225.712.093.041	27,8345
		2018	Rp 1.255.573.914.558	27,8586
		2019	Rp 1.299.521.608.556	27,8930
	Pharmaceuticals			
17	DVLA	2016	Rp 1.531.365.558.000	28,0572
		2017	Rp 1.640.886.147.000	28,1263
		2018	Rp 1.682.821.739.000	28,1515
		2019	Rp 1.829.960.714.000	28,2353
18	KAEF	2016	Rp 4.612.562.541.064	29,1598
		2017	Rp 6.096.148.972.533	29,4387
		2018	Rp 11.329.090.864.000	30,0584
		2019	Rp 18.352.877.132.000	30,5408
19	KLBF	2016	Rp 15.226.009.210.657	30,3540
		2017	Rp 16.616.239.416.335	30,4414
		2018	Rp 18.146.206.145.369	30,5295
		2019	Rp 20.264.726.862.584	30,6399



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	MERK	2016	Rp 743.934.894.000	27,3352
		2017	Rp 847.006.544.000	27,4650
		2018	Rp 1.263.113.689.000	27,8646
		2019	Rp 901.060.986.000	27,5268
23	PEHA	2016	Rp 883.288.615.000	27,5069
		2017	Rp 1.175.935.585.000	27,7931
		2018	Rp 1.868.663.546.000	28,2562
		2019	Rp 2.096.719.180.000	28,3714
23	PYFA	2016	Rp 167.062.795.608	25,8416
		2017	Rp 159.563.931.041	25,7957
		2018	Rp 187.057.163.854	25,9547
		2019	Rp 190.786.208.250	25,9744
23	SCPI	2016	Rp 1.393.083.772.000	27,9625
		2017	Rp 1.354.104.356.000	27,9342
		2018	Rp 1.635.702.779.000	28,1231
		2019	Rp 1.417.704.185.000	27,9801
24	SIDO	2016	Rp 2.987.614.000.000	28,7255
		2017	Rp 3.158.198.000.000	28,7810
		2018	Rp 3.337.628.000.000	28,8363
		2019	Rp 3.536.898.000.000	28,8943
25	TSPC	2016	Rp 6.585.807.349.438	29,5159
		2017	Rp 7.434.900.309.021	29,6372
		2018	Rp 7.869.975.060.326	29,6941
		2019	Rp 8.372.769.580.743	29,7560
Cosmetics & Household				
23	KINO	2016	Rp 3.284.504.424.358	28,8202
		2017	Rp 3.237.595.219.274	28,8059
		2018	Rp 3.592.164.205.408	28,9098
		2019	Rp 4.695.764.958.883	29,1777
23	TCID	2016	Rp 2.185.101.038.101	28,4127
		2017	Rp 2.361.807.189.430	28,4904
		2018	Rp 2.445.143.511.801	28,5251
		2019	Rp 2.551.192.620.939	28,5676
23	UNVR	2016	Rp 16.745.695.000.000	30,4492
		2017	Rp 18.906.413.000.000	30,5705
		2018	Rp 20.326.869.000.000	30,6430
		2019	Rp 20.649.371.000.000	30,6587
Houseware				
23	CINT	2016	Rp 399.336.626.636	26,7131
		2017	Rp 476.577.841.605	26,8899
		2018	Rp 491.382.035.136	26,9205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp	521.493.784.876	26,9800
--	------	----	-----------------	---------

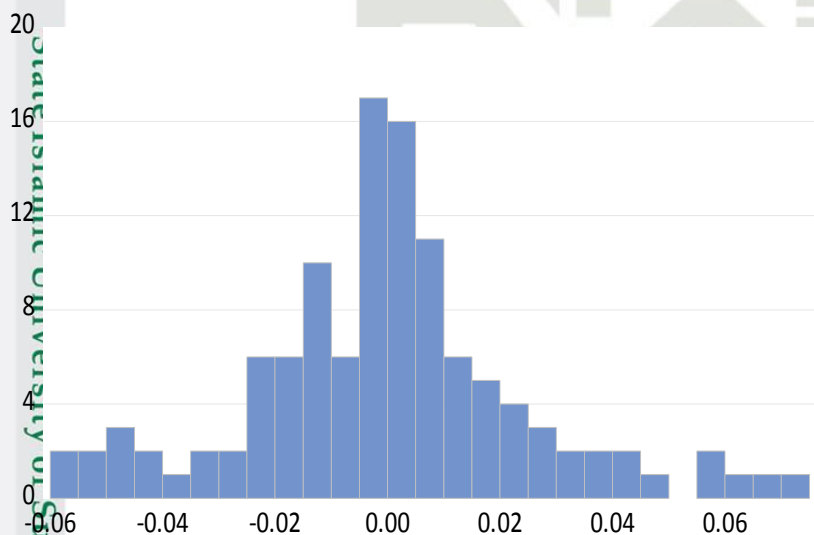
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2016 2019

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
Mean	0.013111	1.24E+12	0.042685	0.013543	-0.000382	0.377919	4.804679	28.92811
Maximum	0.116589	1.67E+13	0.441672	0.175089	0.011288	0.831834	12.93765	32.20096
Minimum	-0.123169	-7.91E+13	-1.899438	-1.254849	-0.027090	0.076894	1.623656	25.79571
Std. Dev.	0.033713	8.36E+12	0.232476	0.127232	0.004670	0.173066	1.923846	1.524090
Observations	116	116	116	116	116	116	116	116

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2019	
Observations 116	
Mean	0.000000
Median	-0.000217
Maximum	0.074804
Minimum	-0.058097
Std. Dev.	0.025149
Skewness	0.297235
Kurtosis	3.868375
Jarque-Bera	5.352770
Probability	0.068811 ²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Sample: 1 116
 Included observations: 116

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003622	434.6807	NA
X1	3.48E-31	2.951371	2.887529
X2	0.000476	3.162958	3.058936
X3	0.000653	1.272810	1.258428
X4	0.412477	1.077350	1.070144
X5	0.000324	6.704104	1.153913
X6	2.60E-06	8.331891	1.142699
X7	4.31E-06	434.0781	1.191229

3. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Persistensi Laba
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 29
 Total panel (balanced) observations: 116

Root MSE	0.025041	R-squared	0.443505
Mean dependent var	0.013111	Adjusted R-squared	0.200039
S.D. dependent var	0.033713	S.E. of regression	0.030153
Akaike info criterion	-3.915934	Sum squared resid	0.072737
Schwarz criterion	-3.061372	Log likelihood	263.1242
Hannan-Quinn criter.	-3.569030	F-statistic	1.821629
Durbin-Watson stat	2.147134	Prob(F-statistic)	0.014269



4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.739553	Prob. F(7,108)	0.6389
Obs*R-squared	5.306003	Prob. Chi-Square(7)	0.6227
Scaled explained SS	5.880479	Prob. Chi-Square(7)	0.5538

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Sample: 1 116
 Included observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056627	0.038667	1.464493	0.1460
X1	4.62E-16	3.79E-16	1.220401	0.2250
X2	-0.016170	0.014013	-1.153919	0.2511
X3	0.028193	0.016423	1.716652	0.0889
X4	-0.224571	0.412623	-0.544252	0.5874
X5	-0.005889	0.011561	-0.509344	0.6116
X6	0.000272	0.001035	0.262748	0.7932
X7	-0.001157	0.001334	-0.867116	0.3878

R-squared	0.045741	Mean dependent var	0.022598
Adjusted R-squared	-0.016109	S.D. dependent var	0.019816
S.E. of regression	0.019975	Akaike info criterion	-4.922213
Sum squared resid	0.043091	Schwarz criterion	-4.732311
Log likelihood	293.4884	Hannan-Quinn criter.	-4.845124
F-statistic	0.739553	Durbin-Watson stat	1.695486
Prob(F-statistic)	0.638931		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL DENGAN MODERASI

1. *CommonEffect*

Dependent Variable: Persistensi Laba

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 29

Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038847	0.060185	-0.645457	0.5200
X1	-3.47E-16	5.90E-16	-0.588015	0.5577
X2	0.031765	0.021812	1.456346	0.1482
X3	0.086526	0.025562	3.384910	0.0010
X4	-0.256553	0.642243	-0.399463	0.6903
X5	-0.022380	0.017995	-1.243669	0.2163
X6	0.001991	0.001611	1.236064	0.2191
X7	0.001682	0.002076	0.810043	0.4197
Root MSE	0.029999	R-squared	0.201285	
Mean dependent var	0.013111	Adjusted R-squared	0.149516	
S.D. dependent var	0.033713	S.E. of regression	0.031091	
Akaike info criterion	-4.037346	Sum squared resid	0.104396	
Schwarz criterion	-3.847443	Log likelihood	242.1660	
Hannan-Quinn criter.	-3.960256	F-statistic	3.888166	
Durbin-Watson stat	1.652177	Prob(F-statistic)	0.000816	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. FixedEffect

Dependent Variable: Persistensi Laba
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 29
 Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.390489	1.699787	1.994656	0.0495
X1	-8.45E-16	7.00E-16	-1.207568	0.2308
X2	0.055830	0.026632	2.096369	0.0392
X3	0.102200	0.034915	2.927134	0.0045
X4	0.221262	0.742347	0.298058	0.7664
X5	-0.027985	0.057214	-0.489130	0.6261
X6	-0.026817	0.013401	-2.001041	0.0488
X7	-0.112022	0.056801	-1.972185	0.0520

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.025041	R-squared	0.443505
Mean dependent var	0.013111	Adjusted R-squared	0.200039
S.D. dependent var	0.033713	S.E. of regression	0.030153
Akaike info criterion	-3.915934	Sum squared resid	0.072737
Schwarz criterion	-3.061372	Log likelihood	263.1242
Hannan-Quinn criter.	-3.569030	F-statistic	1.821629
Durbin-Watson stat	2.147134	Prob(F-statistic)	0.014269



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Random Effect

Dependent Variable: Persistensi Laba
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 29
 Total panel (balanced) observations: 116
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038847	0.058370	-0.665528	0.5071
X1	-3.47E-16	5.72E-16	-0.606300	0.5456
X2	0.031765	0.021154	1.501631	0.1361
X3	0.086526	0.024791	3.490163	0.0007
X4	-0.256553	0.622875	-0.411885	0.6812
X5	-0.022380	0.017452	-1.282341	0.2025
X6	0.001991	0.001562	1.274499	0.2052
X7	0.001682	0.002014	0.835231	0.4054

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.030153	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	0.029999	R-squared	0.201285
Mean dependent var	0.013111	Adjusted R-squared	0.149516
S.D. dependent var	0.033713	S.E. of regression	0.031091
Sum squared resid	0.104396	F-statistic	3.888166
Durbin-Watson stat	1.652177	Prob(F-statistic)	0.000816

Unweighted Statistics			
R-squared	0.201285	Mean dependent var	0.013111
Sum squared resid	0.104396	Durbin-Watson stat	1.652177



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL TANPA MODERASI

1. Hasil Uji Chow (*Common – Fixed*)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.243604	(28,80)	0.2236
Cross-section Chi-square	41.916250	28	0.0442

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Persistensi Laba
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 29
Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038847	0.060185	-0.645457	0.5200
X1	-3.47E-16	5.90E-16	-0.588015	0.5577
X2	0.031765	0.021812	1.456346	0.1482
X3	0.086526	0.025562	3.384910	0.0010
X4	-0.256553	0.642243	-0.399463	0.6903
X5	-0.022380	0.017995	-1.243669	0.2163
X6	0.001991	0.001611	1.236064	0.2191
X7	0.001682	0.002076	0.810043	0.4197

Root MSE	0.029999	R-squared	0.201285
Mean dependent var	0.013111	Adjusted R-squared	0.149516
S.D. dependent var	0.033713	S.E. of regression	0.031091
Akaike info criterion	-4.037346	Sum squared resid	0.104396
Schwarz criterion	-3.847443	Log likelihood	242.1660
Hannan-Quinn criter.	-3.960256	F-statistic	3.888166
Durbin-Watson stat	1.652177	Prob(F-statistic)	0.000816

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Uji Hausman (*Fixed – Random*)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.726694	7	0.0397

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.2170
X2	0.055830	0.031765	0.000262	0.1369
X3	0.102200	0.086526	0.000604	0.5238
X4	0.221262	-0.256553	0.163106	0.2368
X5	-0.027985	-0.022380	0.002969	0.9181
X6	-0.026817	0.001991	0.000177	0.0304
X7	-0.112022	0.001682	0.003222	0.0452

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Nora Asnawati, Dilahirkan di Duri, 13 November 1996. Ayahanda bernama Amir Harahap dan Ibunda Dermawati. Penulis anak ke Enam dari Tujuh bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 001 Mandau dari tahun 2003-2009, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 006 Pinggir dari tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 001 Mandau dari tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Pada tanggal 14 Juli - 31 Agustus 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sibiruang, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019”** dibawah Bimbingan Ibuk Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA, dan pada tanggal 05 Februari 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar sarjana Akuntansi (S, Ak).